

**PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA X DAN XI IPS MAN
2 KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Nailil Izzah

18130144



JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

**PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA X IPS MAN 2
KABUPATEN MALANG**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

Nailil Izzah

18130144

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

i

HALAMAN PERSETUJUAN

Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Nilai Sosiologi
Siswa Kelas X dan XI MAN 2 Kabupaten Malang

SKRIPSI

Oleh:

Nailil Izzah

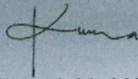
NIM 18130144



Telah disetujui

Oleh

Dosen pembimbing



Kusumadyahdewi, M.A.B

NIP. 197201022014112005

Mengetahui.

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efivanti, M.A

NIP. 1971070112006042001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS X DAN XI MAN 2 KABUPATEN
MALANG
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Nailil Izzah (18130144)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Desember 2022 dan
dinyatakan LULUS/TIDAK LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

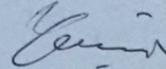
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Drs. M.Yunus M.Si
NIP.196903241996031002

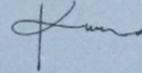
:



Sekretaris Sidang

Kusumadyah Dewi, M.Ab
NIP.197201022014112005

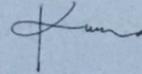
:



Pembimbing

Kusumadyah Dewi, M.Ab
NIP.197201022014112005

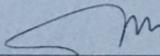
:



Penguji Utama

Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A
NIP. 197107012006042001

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
196504031998031002

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, serta sholawat tanpa henti pula atas Nabi Muhammad SAW dengan ketulusan hati. Dengan rasa bahagia saya hatarkan rasa syukur dan terimakasih saya sedalam-dalamnya kepada:

Tuhan Yang Maha Esa

Allah SWT, karena hanya dengan izin dan karunia yang diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan Saya persembahkan hasil karya ini sebagai salah satu bentuk ibadah saya kepada Allah SWT. Dzat yang senantiasa melimpahkan kasih sayang dan adil pada seluruh hambanya.

Orang Tua

Kepada Papa dan Mama saya tercinta Alm.Syaiful Afifudin & Zuliati Kartika Eka Dewi. Sebagai yang utama memberikan dorongan semangat, dan kasih sayang yang tak pernah dapat dijabarkan lewat kata-kata. Terimakasih telah memberikan dukungan moral maupun matriil serta doa yang tidak pernah putus.

Dosen Pembimbing

Kepada Dosen pembimbing saya bu Kusuma Dyah Dewi, M.Ab yang tidak pernah lelah memberikan bimbingan dan motivasi sehingga bias sampai ke tujuan saat ini.

Sahabat dan Teman-Teman Seperjuangan:

Kepada Aulia Rahmadilla Hanni, Rahayu Fatma Sari, Ilmiyatus Sa'diya, Salma Mauladdawila, Dyah Puspa Rani, Vinda Nur Wahyuningsih dan teman seperjuangan yang telah menjadi tempat berkeluh kesah, terimakasih atas bantuan, dukungan serta doa yang diberikan.

MOTTO

Nothing Is Impossible because Allah stay with me

Kusuma Dyah Dewi, M,Ab
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Nailil Izzah

Malang, 1 November 2022

Lamp: 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun penulisan, serta telah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nailil Izzah

NIM : 18130144

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Nilai Sosiologi Siswa Kelas X dan XI di MAN 2 Kabupaten Malang.

Maka selaku pembimbing, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak di ajukan untuk di ujikan. Demikian, mohon di maklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



Kusuma Dyah Dewi, M.Ab

NIP. 197201022014112005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 1 November 2022

Yang membuat pernyataan,


72542AKX165504266 Nailil Izzah

NIM. 18130144

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah memberikan kelimpahan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam yang selalu tercurah pada junjungan Nabi besar kita Rasulullah Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan. Namun dengan adanya dukungan dan bimbingan, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada orang-orang yang telah memberikan banyak tenaga dan dukungan, yakni :

1. Alm Bapak Syaiful Afiffudin dan Ibu Zuliati Kartika Eka Dewi yang selalu mensupport saya dan selalu siap sedia memfasilitasi segala kebutuhan pendidikan saya.
2. Prof. Dr. M. Zainuddin selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A. selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Ibu Kusuma Dyah Dewi, M.Ab selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi.
6. Ibu Eka Ulfa Nur A'ini S.Ant selaku guru pamong penelitian skripsi di MAN 2 Kabupaten Malang yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.

7. Seluruh staff administrasi yang memberikan pelayanan persuratan akademik untuk keperluan skripsi.
8. Teman-teman jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 yang senantiasa memberikan semangat satu sama lain.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari banyak sekali kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Adanya skripsi ini, saya berharap agar tulisan ini memberikan manfaat pada bidang pendidikan dan menjadi bahan untuk penelitian saya.

Malang, 1 November 2022

Penulis,

Nailil Izzah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
Tabel 1. 2 Originalitas Penelitian.....	13
Tabel 3.1 kisi-kisi Angket.....	36
Tabel 3.2 Uji Validitas teman sebaya.....	38
Tabel 3.3 Uji Validitas lingkungan keluarga.....	40
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4.1 Deskripsi data variabel teman sebaya.....	49
Tabel 4.2 Deskripsi data variabel lingkungan keluarga.....	51
Tabel 4.3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar siswa.....	53
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.5 Uji linearitas Hasil belajar dengan Teman Sebaya.....	56
Tabel 4.6 Uji Linearitas Hasil belajar dengan Ligkungan Keluarga.....	56
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.8 Uji Hipotesis.....	58
Tabel 4.9 Uji t.....	59
Tabel 4. 10 Uji F.....	61
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 4.1 Frekuensi Teman sebaya.....	50
Gambar 4.2 Frekuensi Lingkungan Keluarga.....	52
Gambar 4.3 Frekuensi Hasil Belajar.....	54
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pemberian Ijin Penelitian.....	
Lampiran 2 Lembar Bukti Konsultasi.....	
Lampiran 3 Angket Penelitian.....	
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	
Lampiran 6 Data Mentahan Angket penelitian.....	
Lampiran 7 Hasil Belajar Siswa.....	
Lampiran 8 Hasil Uji Prasyarat.....	
Lampiran 9 Uji Hipotesis.....	
Lampiran 10 Dokumentasi Pengambilan Data.....	
Lampiran 11 Bukti Hasil Turnitin.....	
Lampiran 12 Profil Mahasiswa.....	

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A...Latar belakang.....	1
B... Rumusan Masalah.....	8
C... Tujuan Penelitian.....	8
D... Manfaat Penelitian.....	9
E... Hipotesis Penelitian.....	10
F... Ruang Lingkup Penelitian.....	10
G... Originalitas Penelitian.....	11
H... Definisi Operasional.....	14
I... Sistematika pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A... Teman sebaya.....	18
B... Lingkungan Keluarga.....	22
C... Hasil Belajar	27
Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A... Lokasi penelitian.....	33
B... Pendekatan dan Jenis penelitian.....	33

C... Variabel Penelitian.....	33
D... Populasi dan Sampel.....	34
E... Data dan Sumber Data.....	34
F... Instrumen penelitian.....	35
G... Teknik Pengumpulan Data.....	36
H... Uji Validitas dan Reliabilitas.....	37
I... Analisis Data.....	42
J... Prosedur Penelitian.....	44
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	46
A... Deskripsi Objek Penelitian.....	46
B... Deskripsi Data.....	49
1... Deskripsi Data Variabel Teman Sebaya.....	49
2... Deskripsi Data Variabel Lingkungan Keluarga.....	51
3... Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Sosiologi Siswa.....	52
C... Pengujian Uji Prasyarat.....	54
1... Uji Normalitas.....	54
2... Uji Linearitas.....	55
3... Uji Multikolinearitas.....	56
4... Uji Heteroskedasitas.....	57
D... Hasil Uji Hipotesis.....	59
1... Uji T.....	60
2... Uji F.....	61
BAB V PEMBAHASAN.....	63
A... Pengaruh Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X dan XI di MAN 2 Kabupaten Malang.....	63
B... Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X dan XI di MAN 2 Kabupaten Malang.....	65
C... Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X dan XI di MAN 2 Kabupaten Malang.....	69
BAB VI PENUTUP.....	72
A... Kesimpulan.....	72
B... Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	77

ABSTRAK

Izzah, Nailil. 2022. Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X dan XI di MAN 2 Kabupaten Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Kusuma Dyah Dewi, M.Ab.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang di peroleh siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satunya dari faktor tersebut adalah teman sebaya dan lingkungan keluarga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang tidak baik pasti berpengaruh tidak baik juga. lingkungan keluarga juga sangat penting untuk menentukan berbagai faktor dalam perkembangan dan kualitas pendidikan anak, terutama dalam imenentukan perkembangan bangsa dan negara yang mengakui, menghargai, dan menggunakan sumber daya manusia dalam kaitannya dengan kualitas pendidikan yang di berikan kepada calon penerus dan pelaksana.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara teman sebaya terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X dan XI di MAN 2 Kabupaten Malang (2) menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X dan XI di MAN 2 Kabupaten Malang (3) menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara teman sebaya dan Lingkungan Keluarga terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X dan XI di MAN 2 Kabupaten Malang.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Expost Facto, instrument yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Populasinya sebanyak 116 siswa dengan mengambil sampel 24 dari populasi tersebut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) ada pengaruh positif dan signifikan dari teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dengan koefisien regresi sebesar 0,167. (2) ada pengaruh positif dan signifikan dari Lingkungan Keluarga terhadap hasil belajar sosiologi dengan koefisien regresi sebesar 0,171 (3) ada pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sosiologi siswa dengan koefisien determinasi sebesar 64,3%

Kata kunci: Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Izzah, Nailil. 2022. The Influence of Peers and Family Environment on Sociology Learning Outcomes of Class X and XI Students at MAN 2 Malang Regency. Thesis Social Sciences Education Departement, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Kusuma Dyah Dewi, M.Ab.

Learning outcomes are something that is obtained by students in the learning process to achieve the goals that have been set. There are 2 factors that influence student learning outcomes, namely internal and external factors. One of these factors is peers and family environment. Friends who get along well will have a good effect on students, and vice versa, associates who are not good will definitely have a bad effect too. The family environment is also veru important in determining various factors in the development and quality of children's education, especially in determining the development of nations and countries that recognize, respect and use human resources in relation to the quality of education provided to potential successors and implementers.

The purpose of this study was to (1) explain whether or not there was a significant positive influence between peers on the sociology learning outcomes of class X and XI students at MAN 2 Malang Regency. (2) explain whether or not there was a significant positive influence between the family environment on students sociology learning outcomes class X and XI at MAN 2 Malang Regency. (3) explains wheter or not there is a significant positive influence between peers and the family environment on the sociology learning outcomes of class X and XI students at MAN 2 Malang Regency.

The method in this study used a quantitative approach with the type of Expost Facto research, the instruments used were questionnaires and documentation. The population is 141 students by taking 116 samples from the population. Data analysis used in this study is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that: (1) there is a positive and significant influence of peers on student learning outcomes with a regression coefficient of 0,167. (2) there is a positive and significant influence from the family environment on sociology learning outcomes with a regression coefficient of 0,171 (3) there is a positive and significant influence between peers and the family environment on students sociology learning outcomes with a determination coefficient of 64,3%

Keywords: Peers, Family Environment, Learning Outcomes.

مستخلص البحث

العزة ، نيل. 2022. تأثير النظير والبيئة العائلية على نتائج تعلم علم الاجتماع لتلاميذ الصف العاشر والحادي عشر في المدرسة العالية الحكومية الثانية منطقة مالانج. البحث الجامعي ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية علوم التربية والتعليم ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: كوسوما دياه ديوي الماجستير

نتائج التعليم هي الشيء الذي يحصل عليه الطلاب في عملية التعلم لتحقيق أهداف المنظمة. هناك عاملان يؤثران على نتائج تعلم الطلاب ، وهما العوامل الداخلية والخارجية. أحد العوامل النظير والبيئة العائلية. العشاء الصالحون يأترون إيجابيا على الطلاب ، والعكس صحيح ، فإن العشاء غير الصالحين يأترون سلبا على الطلاب أيضا. البيئة العائلية أمر مهم جدًا في تحديد العوامل المختلفة في توسع تعليم الأطفال وجودته ، لا سيما في تحديد تنمية الدول والبلدان التي تعترف بالموارد البشرية وتحترمها وتستخدمها فيما يتعلق بجودة التعليم المقدم للخلفاء المحتملين والمنفذين.

كان الأهداف من هذا البحث هي (1) وصف ما إذا كان هناك تأثير إيجابي كبير بين النظراء على نتائج تعلم علم الاجتماع لتلاميذ الصف العاشر والحادي عشر في المدرسة العالية الحكومية الثانية منطقة مالانج ، أم لا (2) وصف ما إذا كان هناك تأثير إيجابي كبير بين البيئة العائلية على نتائج تعلم علم الاجتماع لتلاميذ الصف العاشر والحادي عشر في المدرسة العالية الحكومية الثانية منطقة مالانج ، أم لا (3) وصف ما إذا كان هناك تأثير إيجابي كبير بين النظراء والبيئة العائلية على نتائج تعلم علم الاجتماع لتلاميذ الصف العاشر والحادي عشر في المدرسة العالية الحكومية الثانية منطقة مالانج ، أم لا.

استخدمت الطريقة في هذا البحث مدخلا كميًا مع نوع بحث *Expost Facto* ، وكان الأسلوب المستخدم الاستبانة والتوثيق. يبلغ عدد التلاميذ 24 تلميذًا بأخذ 116 عينة من ذلك المجتمع. تحليل البيانات المستخدم في هذا البحث هو تحليل الانحدار الخطي المتعدد.

تشير نتائج هذا البحث إلى ما يلي: (1) هناك تأثير إيجابي وكبير للنظير على نتائج تعلم التلاميذ بمعامل الانحدار 0.167. (2) هناك تأثير إيجابي وكبير للبيئة العائلية على نتائج تعلم علم الاجتماع بمعامل الانحدار 0.171 (3) هناك تأثير إيجابي وكبير بين النظراء والبيئة العائلية على نتائج تعلم التلاميذ في علم الاجتماع بمعامل التحديد 64.3%.

الكلمات الرئيسية: النظير ، البيئة العائلية ، النتائج التعليمية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan manusia. Dengan pendidikan, manusia diharapkan mampu merangkul lingkungan sosial dan potensi alam untuk kepentingan kehidupannya.¹ Kemajuan dunia ilmu pengetahuan modern membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Untuk mencapai pembangunan, diperlukan sumber daya manusia untuk mengelola dan membangun negara. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan mempunyai peran paling besar dalam meningkatkan kualitas seseorang, dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan kepribadian. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan adalah: *“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spirituas keagamaan, pengendalian idiri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”*

¹ Ainil Huda; *Pengaruh Peranan Teman Sebaya, Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat*. 2013

² Undang-Undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003.

Pendidikan dapat berlangsung dalam keluarga, sekolah atau masyarakat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tugas untuk membentuk peserta didik agar menjadi orang yang berguna di masyarakat. Pendidikan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar antara guru dan siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses pembelajaran merupakan suatu system yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kita berharap melalui pendidikan formal yang berlangsung di sekolah akan menghasilkan manusia yang disiplin, bertanggung jawab, mandiri dan berilmu. Pendidikan dikatakan berhasil jika tujuan pendidikan siswa diharapkan mampu membuat siswa bertransformasi lebih baik.³

Keberhasilan belajar dapat dilihat dari output, yaitu hasil belajar. Nana Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar siswa merupakan perubahan perilaku yang meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah pembelajaran.⁴ Berdasarkan pengertian diatas, dapat di artikan bahwa hasil belajar adalah penugasan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah diperoleh siswa selama proses pembelajaran, yang ditunjukkan dengan angka melalui tes atau ujian dan ditandai dengan nilai ukuran yang berupa huruf atau lambing. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester dan nilai ulangan akhir semester. Hasil akhir setiap siswa benar-benar

³ Septiana Rahayu; “*PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 1 SEWON*” 2017.

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014. Hal.3

berbeda, ada yang mendapatkan nilai tinggi dan ada juga yang mendapatkan nilai rendah atau dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajar yang maksimal. Namun, untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal memerlukan usaha untuk belajar lebih giat. Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal (dari idalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar siswa). Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (fisik), misalnya kesehatan, cacat tubuh, dan ifaktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, kemandirian belajar, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor sosial dan faktor nonsosial. Faktor sosial meliputi dari guru, teman kelas, orang tua, dan masyarakat serta teman sebaya. Faktor non sosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, metode mengajar, kurikulum, ialat pelajaran dan keadaan cuaca.⁵

Lingkungan teman sebaya menjadi salah satu faktor eksternal sosial yang mempengaruhi hasil belajar. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang tidak baik pasti berpengaruh tidak baik juga. Begitu juga dalam belajar, jadi apabila siswa berteman iatau bergaul dengan siswa yang rajin maka siswa tersebut akan terbawa rajin, begitu juga sebaliknya apabila siswa bergaul dengan teman

⁵ Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. 2010. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 54

yang pemalas, tentunya ini akan berakibat siswa tersebut juga menjadi malas yang tentunya hal ini akan berpengaruh pada prestasi siswa. indikator teman sebaya terdiri dari: 1) interaksi sosial di lingkungan teman sebaya, 2) keterlibatan individu dalam berinteraksi, 3) dukungan teman sebaya, 4) menjadi teman belajar siswa, dan 5) meningkatkan harga diri siswa.⁶

Menurut Mappiare, kelompok teman sebaya adalah lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar hidup dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya.⁷ Salah satu fungsi teman sebaya adalah menjadi sumber informasi tentang dunia selain keluarg. Lingkungan teman sebaya memberikan dorongan sekaligus suasana yang membangkitkan semangat, baik di dalam maupun di luar kelas. Siswa juga nyaman belajar iatau bertanya denga teman sebaya, karena ketika mereka bertanya kepada guru, mereka sering merasa takut. Dengan demikian, teman sebaya adalah hubungan individu antara remaja yang berada pada tingkat usia yang sama dan mengandung hubungan kelompok yang relative besar. Pengaruh teman sebaya sebagai bentuk dukungan lebih baik dan lebih dapat dicapai.⁸

Selain lingkungan teman sebaya, peran dan fungsi lingkungan keluarga juga sangat penting untuk menentukan berbagai faktor dalam perkembangan dan

⁶ Khairinal, Farida Kohar, Dina Fitmilina. *Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras*. JMPIS. Vol,1 No,2. 2020;

⁷ Andi Mappiere. *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*. 2003. Jakarta;Rajawali pers. Hal.157

⁸ Ni Putu Krisna Maheni. *Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ganesha*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undhiksa. Vol.11 NO.1 2019; Hal.88

kualitas pendidikan anak, terutama dalam imentukan perkembangan bangsa dan negara yang mengakui, menghargai, dan menggunakan sumber daya manusia dalam kaitannya dengan kualitas pendidikan yang di berikan kepada calon penerus dan pelaksana.⁹

Peran orang tua dalam lingkungan keluarga mempengaruhi pemikiran dan orientasi pendidikan anak. Semakin tinggi peran orang tua akan melengkapi mentalitas pendidikan anak-anaknya. Tentunya isetiap orang tua menginginkan anaknya menjadi pribadi yang berkembang sempurna, yaitu berketerampilan, cerdas, pandai, berbakti kepada orang tua, berprestasi dan beriman kepada Allah SWT.

Namun saat ini, umumnya orang tua kurang memiliki perhatian, terutama pendidikan anaknya. Ini disebabkan adanya kesibukan keluarga seperti: 1) jarang berada dirumah bahkan pemeliharaan putra-putrinya di serahkan kepada pembantunya atau familinya. Bahkan ada yang menyerahkan sepenuhnya kepada guru. 2) Kurang memperhatikan pergaulan anaknya di luar lingkungannya sehingga anak banyak terlibat kenakalan remaja. 3) kurang memperhatikan kebutuhan si anak. 4) Kurang adanya perhatian dan kerja sama antara keluarga dan sekolah.¹⁰

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Slameto mengatakan bahwa isiswa yang

⁹ Galihjoko, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak*, Jakarta; Germa Insani Press, 1999. Hal.1

¹⁰ Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran PAI*, Sleman; Budi Utama, 2020 Hal. 4

belajar akan menerima pengaruh dari keluarga diantaranya adalah berupa: 1) cara orang tua mendidik. 2) relasi antara anggota keluarga. 3) suasana rumah. 4) keadaan ekonomi keluarga. 5) pengertian orang tua. 6) latar belakang kebudayaan.¹¹

Peristiwa ini juga terjadi di MAN 2 KABUPATEN MALANG, berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu siswa yang peneliti temui di kelas X IPS 2 bernama Riska Amelia mengungkapkan bahwa pengaruh teman sebaya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar riska imegatakan bahwa “jika kita berteman dengan teman yang baik maka baik juga dari segi perilaku maupun hasil belajar” dan Riska Amelia juga mengatakan bahwa lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap hasil belajar semisal “ jika cara mendidik orang tua dengan baik atau tidak berada di lingkungan keluarga yang toxic (rusak) maka hasil belajar juga isangat berpengaruh”.

Melalui wawancara kepada Ibu Eka selaku guru mata pelajaran Sosiologi mengatakan bahwa pengaruh teman sangat mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan siswa, contohnya jika ada siswa berteman dengan teman yang rajin belajar maka siswa tersebut akan mengikuti kebiasaan belajar yang dilakukan oleh temannya. Sedangkan untuk pengaruh lingkungan keluarga, jelas mempengaruhi hasil belajar yang di peroleh siswa. Sebab dorongan dan motivasi yang diberikan keluarga dapat turut mendukung siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

¹¹ Slameto. BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. 2010. Jakarta: Rineka Cipta. Hal.60

Bersamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiana Rahayu, bahwa dari penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa teman sebaya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sewon. Dan sisa belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi fokus penelitian ini. Tema sebaya menjadi salah satu faktor belajar bagi siswa, oleh karena itu hasil belajar siswa sangat mempengaruhi.¹² Selain penelitian yang dilakukan Septiana Rahayu, Abi Febriansyah juga melakukan penelitian yang menitik fokuskan kepada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Pada hasil penelitian yang dilakukan Abi Febriansyah 94% hasil belajar para siswa sangat dipengaruhi dari lingkungan keluarga dan dapat disimpulkan bahwa “ Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017”.¹³

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa X dan XI IPS MAN 2 Kabupaten Malang”.

B. Rumusan Masalah

¹² Septiana Rahayu, Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon. Jurnal UNY. Universitas Negeri Yogyakarta.2017

¹³ Abi Febriansyah, Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Metro.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X dan XI IPS MAN 2 Kabupaten Malang ?
2. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X dan XI IPS MAN 2 Kabupaten Malang ?
3. Bagaimana Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X dan XI IPS MAN 2 Kabupaten Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan penelitian di atas, peneliti mempunyai tujuan yang akan dicapai.

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X dan XI IPS MAN 2 Kabupaten Malang.
2. Menjelaskan Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X dan XI IPS MAN 2 Kabupaten Malang.
3. Menjelaskan Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X dan XI IPS MAN 2 Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan terutama dalam dunia pendidikan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kemudian dapat diterapkan saat peneliti menjadi guru.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik faktor yang berasal dari dalam diri maupun luar diri siswa.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah sebuah pernyataan atau jawab yang masih bersifat sementara atau tentatif. Sehingga lebih singkatnya, Hipotesis adalah pernyataan atau jawaban sementara. Adapun perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh antara Teman Sebaya dengan Hasil Belajar Sosiologi.

H₂: Terdapat pengaruh antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Sosiologi.

H₃: Terdapat pengaruh antara Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Sosiologi

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga merupakan variabel bebas sedangkan Hasil Belajar merupakan Variabel terikat. Ketiga variabel di atas kemudian akan disajikan ke dalam beberapa indikator berdasarkan teori yang dikemukakan.

Berdasarkan indikator-indikator penelitian tersebut akan di kembangkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang akan peneliti berikan kepada siswa kelas X dan XI IPS di MAN 2 Kabupaten Malang.

Table 1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Variabel	Indikator
Teman Sebaya	1. Kerja Sama 2. Persaingan 3. Pertentangan 4. Penerimaan/ Alkutusasi 5. Persesuaian/ Akomodasi Perpaduan/Asimilasi ¹⁴

¹⁴ Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal.3

Lingkungan Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Suasana Rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga 5. Pengertian orang tua 6. Latar belakang kebudayaan¹⁵
Hasil Belajar	Hasil yang diperoleh dari nilai ujian akhir semester ¹⁶

G. Originalitas Penelitian

Mengenai topik yang dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini, terdapat penelitian-penelitian sebelumnya dengan topik yang sama. Dengan maksud menemukan penelitian terdahulu untuk menemukan perbedaan, persamaan dan perbandingan.

Pertama, dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017” yang disusun oleh Septiana Rahayu. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kuantitatif. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi sebesar 55,8% dan sisa presentase lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi fokus pada penelitian ini.

Kedua, dengan penelitian ini berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMAN 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017” yang di susun oleh Abi Febriansyah. Penelitian ini menggunakan metode

¹⁵ Slameto.2010. *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta; Rineka Cipta. Hal.60

¹⁶ Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal.3

kuantitatif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Lingkungan Keluarga sangat mempengaruhi Hasil Belajar PAI sebesar 94% dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak imenjadi fokus pada penelitian ini.

Ketiga, dengan penelitian ini berjudul “ Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015” yang di susun oleh Rakhmita Dias Agustina. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel teman sebaya mempengaruhi hasil belajar Akuntansi sebesar 78% dan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 87% sedangkan, variabel motivasi belajar sebesar 84%.

Tabel 1.2 Originalitas Penelitian

Nama Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
Septiana Rahayu, Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017 ¹⁷	Sama–sama fokus pada penelitian teman sebaya	Peneliti Septiana Rahayu berfokus pada ihasil belajar Akuntansi	Peneliti fokus pada teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Sosiologi
Abi Febriansyah, Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 2 Metro Tahun	Sama sama meneliti pada penelitian lingkungan	Peneliti Abi Febriansyah, berfokus pada variabel lingkungan	Peneliti fokus pada teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap hasil

¹⁷Septiana Rahayu; “PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 1 SEWON” 2017.

Pelajaran 2016/201719	keluarga	keluarga dan hasil belajar mata pelajaran PAI	belajar Sosiologi
Rakhmita Dias Agustina, Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan Tahun Ajaran 2014/201520	Sama-sama fokus meneliti teman sebaya dan lingkungan keluarga	Peneliti Rakhmita berfokus pada penelitian mata pelajaran Akuntansi	Peneliti fokus pada mata pelajaran Sosiologi.

H. Definisi Operasional

1. Teman Sebaya

Teman sebaya adalah siswa yang mempunyai usia relative sama seperti di kelas X dan XI MAN 2 Kabupaten Malang yang mempunyai relative usia antara 15-16 tahun. Teman sebaya adalah beberapa sekumpulan siswa yang memberikan kenyamanan bagi temannya, seseorang merasa nyaman jika dapat bercerita dengan teman sebayanya, mulai dari masalah pribadi, pengalaman, hingga mendiskusikan tentang pilihan karirnya. Seringkali kelompok ini terbentuk selama masa remaja dan sebagian besar di pengaruhi oleh

¹⁹Abi Febriansyah, Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Metro. 2016

²⁰Rakhmita Dias Agustina, Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan. 2014.

perilaku siswa, Karena teman sebaya adalah lingkungan pertama setelah keluarga. Teman sebaya dapat memberikan dorongan motivasi sekaligus menjadikan suasana kelas menjadi menyenangkan. Siswa lebih suka mendiskusikan topik pembelajaran dengan teman sebayanya karena bertanya kepada guru sering menimbulkan ketakutan mereka sendiri.

2. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan yang meliputi keluarga inti terdiri dari Ayah, Ibu, dan Anak. Ini di sebut lingkungan atau lembaga pendidikan pertama, karena sebelum anak belajar tentang segala hal di lembaga pendidikan luar rumah, keluarga lah yang pertama kali mendidik anak. Orang tua berkomitmen untuk membentuk karakter anak yang baik dan cakap. Ketika orang tua membentuk anaknya dengan baik, maka anaknya juga akan berperilaku baik. Sebaliknya jika orangtua membentuk karakter anak dengan perilaku yang buruk, maka anak tersebut juga akan berperilaku buruk.

3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan nilai akhir siswa yang mencerminkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan setelah ulangan akhir semester. Hasil belajar adalah pola perilaku, nilai, konsep, sikap, penghargaan dan keterampilan. Dengan demikian, hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, baik perubahan pengetahuan maupun perilaku, yang tercermin dari hasil tes.

I. Sistematika Pembahasan

Susunan sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian, yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi tentang landasan teori dari variabel Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar. Pada bab ini membahas semua hal mengenai teori-teori yang relevan dengan penelitian serta bagaimana peneliti mendeskripsikan pemikirannya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan saat penelitian, seperti lokasi penelitian, jenis dan sumber data, identifikasi variabel, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan deskripsi data sesuai rumusan masalah penelitian dan hasil analisis data. Paparan data didapat dari objek penelitian seperti identitas dan visi misi. Hasil temuan penelitian yang meliputi profil sekolah, penyajian data dan analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang telah di paparkan pada BAB 4, kemudian di analisis hingga menghasilkan jawaban dan pertanyaan yang sudah tertulis di rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Bagian penutup terdiri atas kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir dari penelitian ini disertakan lampiran-lampiran yang diperlukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas dan menjadi rujukan dari inti pembahasan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teman Sebaya

Lingkungan tempat tinggal memiliki berbagai pengaruh di kehidupan. Dalam lingkungan, manusia diuntut untuk berinteraksi dengan individu lain karena manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Lingkungan sosial adalah kekuatan masyarakat dan berbagai system aturan di sekitar individu atau kelompok orang yang mempengaruhi perilaku individu dan interaksi antar individu. Sedangkan pergaulan adalah proses interaksi yang terus berkembang untuk menghubungkan secara langsung dan menjadi substansi persahabatan. Salah satu persahabatan ini di sebut teman sebaya.

Menurut Slavin dalam Rakhmita mengungkapkan bahwa "lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia atau status". Intensitas konfrontasi antara siswa di sekolah menengah memiliki dampak yang signifikan terhadap iklim belajar mengajar. Teman sebaya mampu menciptakan motivasi dan suasana yang konstruktif ketika berada di kelas. Siswa juga merasa nyaman belajar dengan teman sekelasnya atau bertanya tentang mata

pelajaran, karena ketika mereka bertanya kepada guru, rasa takut biasanya muncul.²⁰

Bersamaan dengan pendapat Slavin, Mappiare dalam Rakhmita juga mengatakan bahwa kelompok teman sebaya adalah lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup berdampingan dengan non-anggota keluarga. Menurut Crow and Crow dalam Rakhmita menyebutkan bahwa salah satu faktor disiplin akademik berasal dari faktor sosial, faktor sosial berarti bergaul dengan teman-teman yang memiliki metode belajar yang baik untuk mempengaruhi siswa lain untuk mengikuti metode belajarnya.²¹

Dilihat dari pendapat para ahli diatas, teman sebaya adalah sekelompok orang dengan usia dan status yang sama yang mencari kehidupan mandiri untuk menemukan jatidirinya. Kelompok ini biasanya terbentuk pada masa remaja dan memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku siswa karena keluarga teman sebaya adalah lingkungan pertama yang diketahui.

Dalam islam, di haruskan untuk mencari teman yang baik dalam artian yang bias membawa kita lebih baik lagi. Sejalan dengan hadist berikut ini:

الرَّجُلُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدَكُمْ مَنْ يُخَالِلُ

²⁰ Rakhmita Dias Agustina, Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan. 2014.

²¹ Ibid.

Artinya : Seseorang bisa dilihat dari perilaku beragama sahabatnya. Hendaklah kalian memperhatikan bagaimana sahabatmu dalam beragama. (H.R. Abu Dawud dan Tirmidzi).

Mengamati hadist tersebut, dapat dianalisis bahwasannya terkadang sedikit banyak dapat menilai kebaikan seseorang dengan melihat pergaulan antar sesama temannya, karena kebaikan seseorang memberikan pengaruh baik lingkungan sekitarnya. Begitupun sebaliknya, keburukan seseorang juga bisa memberikan pengaruh buruk terhadap lingkungan disekitarnya. Oleh karena itu, seorang muslim haruslah senantiasa berusaha untuk bergaul dengan orang baik dan orang shalih, dengan harapan kebaikan itu akan mempengaruhi dirinya. Rasulullah memberikan teladan dengan menjadikan pergaulan sebagai salah satu faktor yang digunakan dalam menilai seseorang.

Di dalam Teman Sebaya terdapat indikator- indikator:

1) Kerjasama

Kerjasama sangat dibutuhkan, karena dengan adanya gotong royong atau kerja sama siswa akan lebih mudah melaksanakan kegiatan yang sedang dilakukan. Adanya tukar pikir antar individu yang akan memunculkan berbagai ide atau jalan keluar dalam pemecahan masalah serta menunjang kekompakan antar siswa.

2) Persaingan

Persaingan adalah suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik. Persaingan dalam hal ini adalah persaingan antar siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

3) Pertentangan

Suatu bentuk interaksi sosial ketika individu atau kelompok dapat mencapai tujuan sehingga individu atau kelompok.

4) Penerimaan/Alkukturasi

Penerimaan atau alkulturasi adalah suatu proses sosial yang terjadi ketika sekelompok orang dari budaya tertentu bertemu dengan unsur-unsur budaya asing. Budaya asing lambat laun di terima dan diperlakukan sebagai miliknya, tanpa kehilangan unsur budaya kelompok itu sendiri.

5) Persesuaian/Akomodasi

Persesuaian atau bisa disebut juga akomodasi adalah penyesuaian tingkah laku manusia, yang memungkinkan siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

6) Perpaduan/Asimilasi

Asimilasi adalah regenerasi dua budaya dimana ciri-ciri budaya asli hilang membentuk budaya baru. Relevansi penelitian ini

adalah bahwa individu dengan kepribadian yang berbeda dapat diintegrasikan ke dalam satu orang tanpa membeda-bedakan atau merendahkan satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sama.

Di dalam penelitian yang telah diteliti oleh Arif dan Desri, yang telah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. Mengatakan bahwa secara keseluruhan peran teman sebaya berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan pencapaian masing-masing indikator diketahui bahwa semua indikator berada pada kategori sangat baik. Siswa memiliki peran teman sebaya yang sangat baik terhadap hasil belajar sosiologi dikarenakan siswa dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran teman sebaya merupakan suatu hal yang penting untuk keberhasilan hasil belajar sosiologi. Peran teman sebaya berada pada kategori sangat baik sebesar 88,44%.²²

B. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan pendidik pertama bagi anak. Orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar anaknya. Apakah hubungan dengan orang tua anak dekat, terlepas dari tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, minat dan arahan

²² Arif Fayyat Alhafid, Desri Nora AN. Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua dan Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi siswa kelas X dan XI di SMA N 2 Bengkulu Selatan. *Jurnal Sikola*. Vol, 1 No,4. 2020. Hal.299

orang tua, dan apakah hubungan kedua orang tuanya baik. Ketenangan keluarga juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar.²³

Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi sikap seseorang terhadap keragaman karena setiap orang dalam keluarga adalah contoh bagi satu sama lain, terutama orang tua. Akan ada rasa keberagaman dalam keluarga beragama atau keluarga yang religious yang rutin mereka sembah, sehingga orang tua memiliki tanggung jawab terhadap anggota keluarga yang lain.

Menurut Gunarsa lingkungan keluarga merupakan “lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak”. Seorang anak memperoleh semua keterampilan intelektual dan sosial dasar keluarga, termasuk ayah, ibu dan saudara kandung. Semua sikap, cara pandang dan pendapat orang tua atau anggota keluarga lainnya digunakan oleh anak dalam perilakunya. Dalam hal ini berarti lingkungan keluarga sangat penting sebagai lingkungan pendidikan pertama dalam pembentukan model kepribadian anak. Karena dirumah, anak lebih dulu mengenal nilai dan norma.²⁴

²³ Husnan Jamil, Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Solok Selatan. *ECONOMICA*. Vol.2 No.2. 2014 Hal.89 .

²⁴ Gunarsa, Singgih D. 1997. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan*. Jakarta : Erlangga

Lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak. Dalam salah satu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, Rasulullah SAW. Bersabda:

“Tiap bayi lahir dalam keadaan fitrah (suci). Orang tuanyalah yang membuat ia menjadi Yahudi (jika mereka Yahudi), Nasrani (jika mereka Nasrani), atau Majusi (jika mereka Majusi). Seperti binatang yang lahir sempurna, adakah engkau melihat mereka terluka pada saat lahir”

Lingkungan yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Lingkungan baik untuk teman sekelas, tetangga, teman bermain dan terutama keluarga.

Dari paparan diatas maka dapat disimpulkan lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling penting dan pertama Karen lingkungan yang pertama kali diketahui sejak lahirnya seorang anak adalah lingkungan keluarga.

Slameto mengungkapkan ada beberapa indikator-indikator di dalam lingkungan keluarga sebagai berikut:

- 1) Cara orang tua mendidik

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Bagaiman orang tua mengajar anak-anak mereka memiliki dampak besar pada pembelajaran mereka. Orang tua yang mengabaikan atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menurunkan keberhasilan belajar anaknya.

- 2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang paling penting adalah antar orang tua dan anak. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan, reward dan bila perlu hukuman jika anak melakukan pelanggaran atau kesalahan yang sudah melebihi batas yang tujuannya untuk mensukseskan belajar anak itu sendiri.

3) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang ramai, tegang, penuh pertengkaran antar anggota keluarga akan membuat anak tidak semangat dalam belajar sebaliknya jika suasana rumah dalam keadaan baik, tenang, dan tentram, dan tenang anak akan merasa nyaman dan dapat belajar dengan baik.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Status keuangan keluarga sangat erat kaitannya dengan pendidikan anak. Belajar anak selain menyediakan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian dan perlindungan kesehatan, anak juga membutuhkan fasilitas pendidikan seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis dan buku. Fasilitas

belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

5) Pengertian orang tua

Anak-anak belajar bahwa mereka membutuhkan dorongan dan pengertian dari orang tua mereka, dan terkadang anak-anak merasa tidak enak. Orang tua harus memahami, mendorong dan membantu anak-anak mereka di sekolah sesegera mungkin.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan keluarga mempengaruhi sikap anak terhadap belajar. Untuk mengembangkan kemauan belajar anak, kebiasaan yang baik harus dikembangkan pada anak.²⁵

Di dalam penelitian yang telah diteliti oleh Arif dan Desri, yang telah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. Mengatakan bahwa secara keseluruhan dukungan orang tua siswa berada dalam kategori tinggi. Ini berarti bahwa dukungan orangtua kepada siswa sudah baik. Berdasarkan pencapaian masing-masing indikator diketahui bahwa semua indikator berada pada kategori tinggi. Tingginya dukungan orang tua terhadap pendidikan anak dikarenakan orang tua mempunyai kepedulian dan perhatian serta memiliki tanggung jawab terhadap

²⁵ Slameto.2010. Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta; Rineka Cipta. Hal.60

pendidikan anak agar nantinya memiliki masa depan yang ibaik. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan siswa tidak hanya di tangan mereka sendiri, terlebih ada campur tangan dari lingkungan, keluarga, dan sekolah untuk mendukung tingkat aspirasi pendidikan lanjutan siswa. Selanjutnya, orang tua harus bisa membimbing dan mengontrol kegiatan anak. Kategori orang tua berada pada kategori tinggi sebesar 48,9%.²⁶

C. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari suatu proses pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai tolak ukur atau tolak ukur untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁷

Menurut Slamteo mengatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu proses berusaha mencapai perubahan perilaku yang sama isekali baru sebagai hasil dari pengalaman interaksi sosial seseorang.²⁸ Sementara itu, sudjana mengatakan bahwa hasil belajar juga merupakan keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengalami pendidikan dan dapat dinilai atau diukur melalui tes.²⁹

²⁶ Arif Fayyat Alhafid, Desri Nora AN. Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua dan Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi siswa kelas X dan XI di SMA N 2 Bengkulu Selatan. *Jurnal Sikola*. Vol, 1 No,4. 2020. Hal.299

²⁷ Ni Putu Krisna Maheni, Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *JP Ekonomi Undhiksha*. Vol.11 No.1. 2019. Hal.85

²⁸ Slameto.2010. *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta; Rineka Cipta. Hal.2

²⁹ Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal.14

Dari paparan dari beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang dialami siswa baik tingkah laku, keterampilan atau pengetahuan yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar.

Mengingat pentingnya evaluasi dalam menentukan mutu pendidikan, maka beberapa prinsip evaluasi harus di perhatikan dalam merencanakan dan melaksanakan evaluasi. Prinsip-prinsip evaluasi yang direncanakan meliputi:³⁰

- 1) Penilaian hasil belajar harus dirancang sedemikian rupa sehingga kapasitas penilaian, alat penilaian, dan interpretasi hasil penilaian jelas. Sedangkan kriteria atau skor dapat digunakan dalam perancangan penilaian hasil belajar, program dan buku ajar.
- 2) Evaluasi hasil belajar harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar.
- 3) Untuk mencapai hasil pendidikan yang objektif, dalam arti menjelaskan nilai dan kemampuan siswa sebagaimana adanya, penilaian harus bersifat komprehensif dan menggunakan berbagai alat penilaian.
- 4) Penilaian hasil belajar hendaknya diikuti dengan tindak lanjutnya.

³⁰ Ibid

Ada beberapa langkah yang dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan proses penilaian hasil belajar yakni:³¹

- 1) Merumuskan atau mempertegas tujuan-tujuan pengajaran.
- 2) Mengkaji kembali materi pengajaran berdasarkan kurikulum dan silabus mata pelajaran
- 3) Menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun nontes, yang cocok digunakan dalam menilai jenis-jenis tingkah laku yang tergambar dalam tujuan pengajaran.
- 4) Menggunakan hasil-hasil penilaian sesuai dengan tujuan penilaian tersebut.

Nana Sudjana menyebutkan bahwa pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua macam yaitu:³²

- 1) Faktor internal

Yaitu faktor yang datang dari diri individu itu sendiri. Faktor-faktor internal antara lain faktor fisiologis, psikologis, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan lain-lain

- 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal atau faktor yang datang dari luar individu.

Yang termasuk faktor-faktor eksternal antara lain faktor

³¹ Nana Sudjana. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal.9

³² Ibid

lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Sedangkan menurut Slameto juga berpendapat bahwa faktor hasil belajar ada faktor intern dan faktor ekstern, yaitu:³³

1) Faktor Intern

Didalam faktor intern ini akan di bagi lagi menjadi beberapa bagian:

- a) Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan, dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, meliputi Intelligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- c) Faktor kelelahan.

2) Faktor Ekstern

Didalam faktor ekstern juga di bagi menjadi beberapa bagian:

- a) Faktor keluarga, meliputi gaya pengasuhan, hubungan antar anggota keluarga, suasana keluarga, status ekonomi keluarga, persepsi orang tua dan latar belakang budaya.
- b) Faktor sekolah, meliputi metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru dengan murid, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, perlengkapan belajar, jadwal

³³ Slameto.2010. Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta; Rineka Cipta. Hal.54

sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, kondisi gedung, metode pembelajaran, tugas rumah.

- c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergau, bentuk kehidupan sosial.

Hasil analisis dari penelitian yang di teliti oleh Arif dan Desri, yang telah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. Mengungkapkan bahwa keseluruhan hasil belajar sosiologi siswa berada dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan pencapaian masing-masing indikator diketahui bahwa indikator hasil belajar sosiologi yang ingin dicapai berada pada kategori tinggi dan pentingnya tingkat pendidikan yang ingin di capai berada pada kategori sangat tinggi. Hasil belajar sosiologi berada pada kategori sangat tinggi sebesar 85.82%.³⁴

1. Kerangka Berpikir

Hasil belajar adalah suatu nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

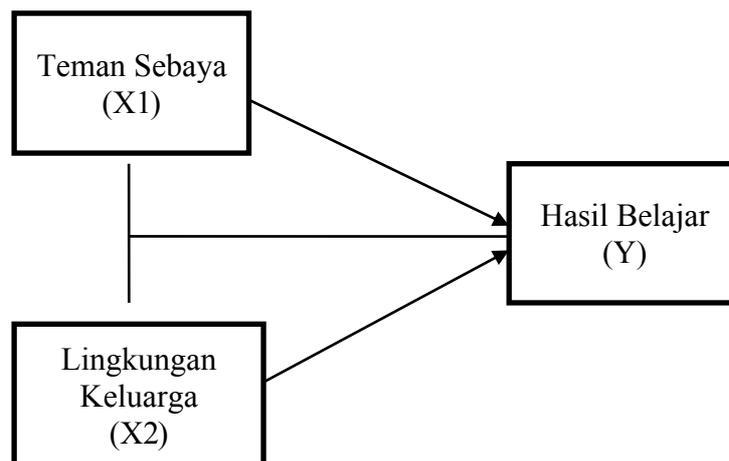
Teman sebaya dan lingkungan keluarga merupakan faktor faktor yang dianggap penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Teman sebaya merupakan suatu kelompok orang yang usia dan

³⁴ Arif Fayyat Alhafid, Desri Nora AN. Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua dan Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi siswa kelas X dan XI di SMA N 2 Bengkulu Selatan. Jurnal Sikola. Vol, 1 No,4. 2020. Hal.299

statusnya sama yang menginginkan kehidupan yang bebas dalam upaya mencari jati diri. Teman sebaya adalah satu faktor yang dianggap penting karena teman sebaya merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh seseorang setelah keluarga. Teman sebaya dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku siswa karena pada saat siswa beranjak remaja maka peran keluarga dalam kehidupannya menjadi berkurang, mereka cenderung akan menghabiskan waktunya bersama teman-teman mereka.

Siswa mempunyai keluarga yang sudah didapatkannya semenjak lahir sebelum siswa mengenal teman sebaya. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang utama dan pertama. Karena sejak lahir lingkungan yang pertama kali mereka kenal adalah lingkungan keluarga. Kerangka berfikir yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seperti yang ditunjukkan pada bagan:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kabupaten Malang yang berada di jalan Mayor Damar Pagedangan Turen.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif karena dalam prosesnya menggunakan pengolahan angka. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis Korelasi karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen (Bebas) dan variabel dependen (Terikat). Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga. Variabel dependen

merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya. Populasi yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah siswa MAN 2 Kabupaten Malang Kelas X dan XI IPS yang berjumlah 116 siswa.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proportional random sampling dimana sampel ini akan diambil mengambil perhitungan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Keterangan:

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Presentase (%) toleransi ketidaktelitian karena kesalahan

maka perhitungannya sebagai berikut :

Dari hasil perhitungan tersebut adalah 23,792 maka dibulatkan menjadi 24 responden. Maka dari itu, dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 24 responden.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang bisa diukur atau dihitung. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperlukan yaitu: jumlah siswa, hasil angket dan hasil ujian akhir.

Sumber data dapat diartikan dengan darimana subyek itu diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, merupakan data yang di dapatkan dari sumber pertamanya. Sumber pertama pada penelitian ini adalah angket mengenai lingkungan teman sebaya dan lingkungan keluarga yang dibagikan pada kelas X dan XI IPS di MAN 2 Malang.
- b. Sumber data skunder, merupakan data yang digunakan sebagai pelengkap data primer. Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah hasil ujian akhir semester siswa.

E. Instrumen Penelitian

a. Angket/Kuisisioner

Untuk memperoleh data, instrument yang digunakan adalah angket mengenai variabel teman sebaya dan variabel lingkungan keluarga. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket skala likert. Fenomena yang akan diukur (variabel) akan dijabarkan dalam indikator variabel, untuk kemudian menjadi dasar dalam merumuskan butir-butir pernyataan.

Adapun alternative jawaban yang digunakan dalam skala likert yaitu:

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Ragu-Ragu (R)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	=1

Tabel 3.1 Angket/Kuisisioner

Variabel	Indikator	Jumlah Soal
Teman Sebaya	a. Kerja sama	3
	b. Persaingan	3
	c. Pertentangan	2
	d. Penerimaan/alkuturasi	2
	e. Penyesuaian/akomodasi	4
	f. Perpaduan/asimilasi	4

		3
		4
Lingkungan Keluarga	a. Cara mendidik orang tua	4
	b. Relasi antar anggota keluarga	3
	c. Suasana rumah	3
	d. Keadaan ekonomi keluarga	2
	e. Pengertian orangtua	3
	f. Latar belakang kebudayaan	2

b. Dokumentasi

Data dokumentasi didapatkan dari hasil ujian akhir semester yang diperoleh siswa kelas X IPS 2 MAN 2 Malang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengabilan data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Angket/Kuisisioner, teknik ini digunakan untuk mengukur variabel teman sebaya dan lingkungan keluarga pada siswa kelas X dan XI IPS MAN 2 Malang.
- b. Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa yaitu merupakan hasil dari ujian akhir semester yang belum diolah atau murni dari siswa kelas X dan XI IPS MAN 2 Malang.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil

tes tersebut dengan kriteria. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi Product moment. Dan data diolah dengan bantuan dari program SPSS 16 for windows. Berikut rumus yang digunakan dalam uji validitas:

Keterangan:

= Koefisien korelasi antara skor tiap butir dengan skor total.

N = Jumlah sampel.

X = Skor tiap butir

Y_i = Skor seluruh butir

Uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS, diperoleh probabilitas < 0,05 maka dikatakan butir instrument tersebut valid. Sebaliknya jika yang diperoleh > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa butir instrument tersebut tidak valid.

Menentukan instrument itu valid atau tidak menggunakan beberapa ketentuan yaitu:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka item pertanyaan dapat dikatakan valid
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka item pertanyaan dapat dikatakan tidak valid.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas instrument pada pada masing- masing variabel

a. Uji validitas Teman Sebaya

Uji validitas menggunakan taraf signifikansi 0,05 (5%) nilai $r_{tabel} = 0,152$. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas instrument masing- masing variabel:

Tabel 3.2 Uji Validitas Teman Sebaya

No	R Hitung	R Tabel	keterangan
1	0,780	0,152	Valid
2	0,844	0,152	Valid
3	0,838	0,152	Valid
4	0,765	0,152	Valid
5	0,835	0,152	Valid
6	0,799	0,152	Valid
7	0,856	0,152	Valid
8	0,702	0,152	Valid
9	0,646	0,152	Valid
10	0,874	0,152	Valid
11	0,895	0,152	Valid
12	0,922	0,152	Valid
13	0,899	0,152	Valid
14	0,909	0,152	Valid

15	0,548	0,152	Valid
16	0,762	0,152	Valid
17	0,827	0,152	Valid
18	0,820	0,152	Valid
19	0,786	0,152	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada uji validitas untuk variabel teman sebaya dapat disimplkan bahwa soal kuisisioner yang dipakai 19 soal dapat dinyatakan valid semua.

b. Uji validitas Lingkungan Keluarga

Uji validitas menggunakan taraf signifikansi 0,05 (5%) niali $r_{\text{tabel}} = 0,152$. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas instrument masing-masing variabel:

Tabel 3.3 Uji Validitas Lingkungan Keluarga

No	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,802	0,152	Valid
2	0,739	0,152	Valid
3	0,785	0,152	Valid
4	0,860	0,152	Valid
5	0,711	0,152	Valid
6	0,798	0,152	Valid

7	0,843	0,152	Valid
8	0,912	0,152	Valid
9	0,802	0,152	Valid
10	0,891	0,152	Valid
11	0,695	0,152	Valid
12	0,747	0,152	Valid
13	0,804	0,152	Valid
14	0,848	0,152	Valid
15	0,856	0,152	Valid
16	0,751	0,152	Valid
17	0,727	0,152	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada uji validitas untuk variabel lingkungan keluarga, dapat disimpulkan bahwa soal kuisisioner yang dipakai sebanyak 17 dapat dinyatakan valid semua.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Realibilitas ini digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel.

Teknik Cronbach Alpha digunakan dalam menguji reliabilitas pada penelitian ini. Berikut rumusnya:

Keterangan :

K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

= Jumlah varian butir

= Varian total

Kriteria pengujian dalam reliabilitas ini yaitu apabila nilai reabilitasnya diatas 0,6 maka instrument tersebut adalah reliabel (dapat diandalkan). Berikut hasil uji reliabilitas instrument teman sebaya dan lingkungan keluarga:

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Teman Sebaya	0,968	Reliabilitas Sempurna
Lingkungan Keluarga	0,961	Reliabilitas Sempurna

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach alpha pada variabel teman sebaya sebesar 0,968 dan lingkungan keluarga 0,961 artinya instrument yang digunakan reliabel karena nilai cornbach's alpha lebih besar dari 0,6.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif ini adalah kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data responden terkumpul. Pada proses perhitungannya digunakan SPSS 16 *for Windows*.

a. Analisis diskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan data dengan cara mendeskripsikan data secara murni tanpa ada tujuan untuk membuat pernyataan secara umum. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini akan dikategorikan dan di hitung melalui distribusi frekuensi dengan perhitungan berikut :

Sesudah didapat panjang interval, hasil dari tiap soal diinput ke dalam tiap interval sehinggal diperoleh frekuensi perkategori. Untuk mendapatkan hasil presentase tersebut digunakan perhitungan sebagai berikut :

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Frekuensi

b. Uji Prasyarat

- 1) Uji Normalitas, dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrof Smirnof. Data di analisis menggunakan SPSS 16 *for Windows*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas dimana apabila probalitas lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian ini terdistribusi normal.
- 2) Uji Linearitas, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah tiap variabel linier atau tidak satu dengan yang lain yaitu teman sebaya dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa
- 3) Uji Multikolinearitas, digunakan untuk menguji keberadaan korelasi antara variabel bebas. Ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi caranya dengan menggunakan SPSS 16 *for*

Windows dengan mencari nilai TOL (tolerance) dengan VIF (*variance Inflation Factor*). Jadi jika terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, maka uji kolerasi ganda tidak dapat dilanjutkan.

- 4) Uji Heteroskedastisitas, dalam mengkaji heteroskedastistik apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terjadi Heteroskedastistik dan sebaliknya. Regresi yang bebas heteroskedastitas adalah titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar 0.

c. Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu teman sebaya (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar (Y), dimana pada penelitian ini menggunakan analisis linier berganda yang menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan :

X_1 = Teman Sebaya

X_2 = Lingkungan Keluarga

Y = Hasil Belajar

d. Uji Hipotesis

- 1) Uji Parsial (Uji t), bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel. Pada penelitian ini, taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% yang menggunakan rumus :

Keterangan :

b_i : Koefisien regresi variabel

β_i : Koefisien beta/parameter ke 1

Se: Standart eror/kesalahan standar koefisien regresi variabel (b_i)

Setelah dilakukan analisis dan didapatkan hasil, selanjutnya adalah membandingkan nilai T_{hitung} T_{tabel} yang kemudian ditarik kesimpulan.

- 2) Uji Simultan (Uji F), bertujuan menguji kebenaran hipotesis secara keseluruhan. Perhitungan dengan rumus :

Berdasarkan perhitungan tersebut, selanjutnya akan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} yang akan di lakukan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan $F \geq 0,05$ maka hipotesis diterima begitupun sebaliknya.

- 3) Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi untuk menghitung besarnya suatu variabel independen dalam menganalisis variabel dependen. Apabila hasilnya nol (0), maka tidak ada pengaruh. Namun apabila hasilnya mendekati (1) maka terdapat pengaruh perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

I. Prosedur Penelitian

Untuk mendapatkan data primer maka peneliti akan memberikan pertanyaan dalam bentuk angket yang diisi langsung oleh siswa kelas X dan XI IPS MAN 2 Malang. Dan untuk dokumentasi didapatkan dari rekap nilai hasil ujian akhir semester kelas X dan XI IPS pada mata pelajaran Sosiologi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri 2 Malang tumbuh dan berkembang dari madrasah swasta yaitu madrasah Miftahul Huda Turen. Madrasah Miftahul Huda berdiri tahun 1986, yaitu dipelopori oleh Bapak Kyai H. Iskan Abdullatif (Alm) sekaligus sebagai ketua yayasan beserta tokoh masyarakat. MA Miftahul Huda terletak di dusun Bokor, Desa Pagedangan Kecamatan Turen, yang akhirnya pindah lokasi di jalan Kauman 18 Turen Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur.

Sementara itu, tahun 2006 Madrasah Miftahul Huda diajukan menjadi MAN Turen dengan beberapa pertimbangan yaitu Malang Utara dan Malang Selatan, sehingga sangat efektif untuk menjadi Madrasah Aliyah Negeri, pengajuan penegerian Madrasah Aliyah Miftahul Huda dilakukan untuk mengembangkan madrasah dan merealisasikan program pemerintah yaitu wajib belajar 12 tahun. Pada awal tahun pelajaran 2010/2011 seluruh kegiatan dilaksanakan di gedung yang baru yaitu di Jl. Mayor Damar 35 Bokor Pagedangan Kecamatan Turen Kabupaten Malang dan akhirnya pada pertengahan tahun 2017 terjadi pergantian nama MAN TUREN menjadi MAN 2 Kab. Malang. Demikian sekilas sejarah keberadaan MAN 2 Kab. Malang Kecamatan Turen Kabupaten Malang Propinsi Jawa Timur. Adapun Visi, Misi, dan Tujuan MAN 2 Malang.

a. Visi

1. Memberdayakan semua potensi yang ada baik berupa sumber daya manusia, material dan financial untuk mewujudkan lulusan-lulusan yang berkualitas tinggi dalam bidang keimanan dan ketaqwaan
2. Memberikan layanan optimal pada peserta didik dalam pendidikan, bimbingan dan pelatihan melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk pencapaian prestasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, baik dalam bidang akademik, non akademik
3. Menjalin hubungan yang lebih harmonis untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa dan mutu pendidikan yang islami dan berakhlaqul karimah.

b. Misi

Terwujudnya lulusan yang bertaqwa, berprestasi dan berkarakter islami

c. Tujuan

1. Meningkatkan kompetensi sumber daya madrasah untuk mewujudkan lulusan-lulusan yang berkualitas tinggi dalam bidang *sosial-budaya, ruhiyah dan emosional*.

2. Mengembangkan kurikulum secara efektif, efisien dan produktif, pendidikan berbasis multi media yang ramah lingkungan.
3. Mewujudkan proses pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran kontekstual, memanfaatkan semua potensi dengan pendekatan belajar tuntas, *individual/cooperative learning*, PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) dan memasukkan unsur-unsur keislaman.
4. Meningkatkan standar pendidik dan tenaga kependidikan meliputi: pelatihan dan workshop untuk pengembangan profesi guru, kesesuaian guru dan mata pelajaran yang diampu, keterampilan dalam melaksanakan PTK dalam pembelajaran yang berbasis ICT.
5. Mengembangkan, memiliki, melaksanakan perangkat mengajar/pembinaan secara reguler dan khusus untuk meningkatkan kompetensi peserta didik yang handal dan dapat bersaing baik secara akademik maupun non akademik di tingkat Kabupaten, Propinsi dan Nasional.
6. Menyusun program pembiasaan perilaku budaya Islami serta kepedulian terhadap kebersihan, kesehatan dan keindahan lingkungan Madrasah dalam berinteraksi di madrasah dan masyarakat.

7. Menyusun program pengelolaan manajemen madrasah dapat terkoordinir dengan baik sesuai standar pengelolaan manajemen pendidikan Islam.
8. Meningkatkan standar sarana dan prasarana/fasilitas meliputi; semua sarana dan prasarana, fasilitas, peralatan, perawatan memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM).
9. Menyusun dan menjalankan program peningkatan jumlah lulusan yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan capaian 100% dalam kurun waktu 4 tahun mendatang dan 50% lulusan melanjutkan ke PTN/PTS' unggulan di dalam dan luar wilayah Malang Raya

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi data variable teman sebaya

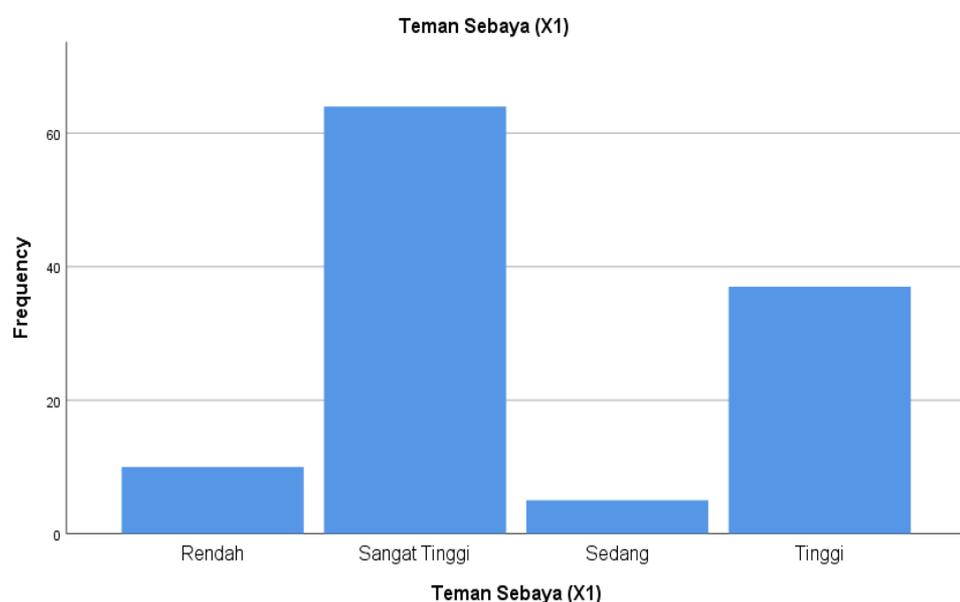
Hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket yang diukur menggunakan skala likert 1-5 sejumlah 19 soal. Maka, diperoleh skor terendah adalah 14 (1 x 19) dan skor tertinggi adalah 95 (14 x 5). Untuk menentukan panjang interval, dapat dituliskan sebagai berikut:

=15

Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi	presentase	Keterangan
1	19 – 34	-	-	Sangat Rendah
2	35 -50	10	8,6	Rendah
3	51 - 66	64	55,2	Sangat Tinggi
4	67 -82	5	4,3	Sedang
5	83 - 95	37	31,9	Tinggi
	total	116	100,0	

Dari tabel di atas, di peroleh sebanyak 10 siswa di pengaruhi teman sebaya dengan mendapat presentasi 8,6 % dalam kategori rendah. Sebanyak 64 siswa di pengaruhi teman sebaya dengan mendapatkan 55,2 % dalam kategori sangat tinggi. Sebanyak 5 siswa yang di pengaruhi teman sebaya dengan mendapatkan 4,3% dalam kategori sedang. Sebanyak 37 siswa di pengaruhi teman sebaya dengan mendapat 31,9% dengan kategori tinggi



Gambar 4.1 Frekuensi Teman Sebaya

2. Deskripsi data variabel lingkungan keluarga

Hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket yang diukur menggunakan skala likert 1-5 sejumlah 17 soal. Maka, diperoleh skor terendah adalah 17 (1x17) dan skor tertinggi adalah 85 (17x5) untuk menentukan panjang interval, dapat dituliskan sebagai berikut :

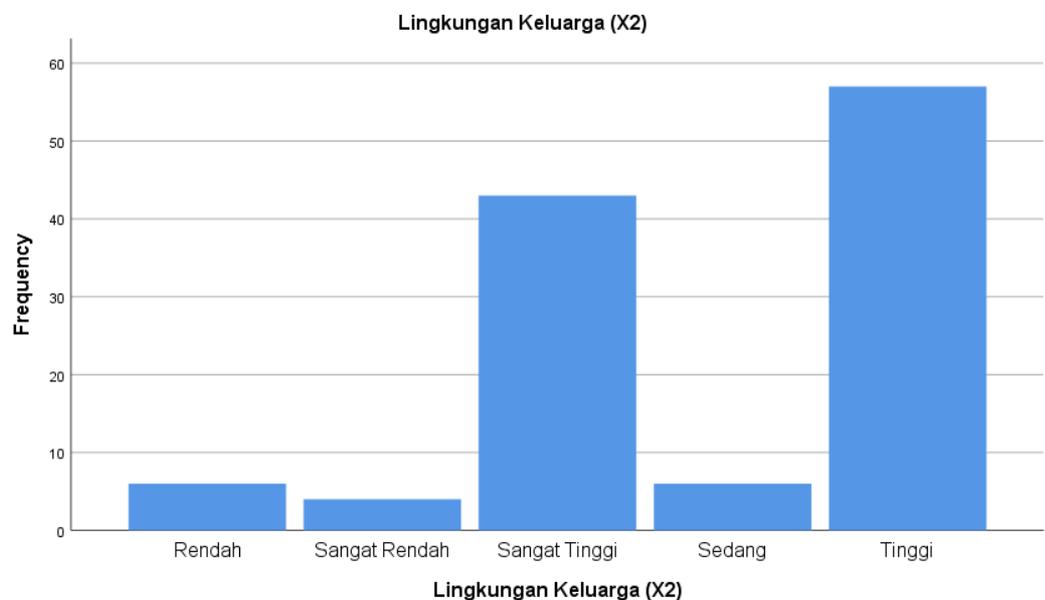
= 14

Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Lingkungan Keluarga

No	Interval	Frekuensi	presentase	kategori
1	17 – 31	6	5,2	Rendah
2	32 – 46	4	3,4	Sangat Rendah
3	46 – 60	43	37,1	Sangat Tinggi
4	61 – 75	6	5,2	Sedang
5	75 – 85	57	49,1	Tinggi
	Total	116	100,0	

Dari tabel di atas, diperoleh sebanyak 6 siswa yang di pengaruhi oleh lingkungan keluarga dengan presentase 5,2 % dengan kategori rendah. Sebanyak 4 siswa yang di pengaruhi lingkungan

keluarga dengan presentase 3,4% dengan kategori sangat rendah. Sebanyak 43 siswa yang di pengaruhi lingkungan keluarga dengan presentase 37,1% dengan kategori sangat tinggi. Sebanyak 57 siswa di pengaruhi lingkungan keluarga dengan presentase 49,1% dengan kategori tinggi. Dapat dilihat melalui grafik untuk mengetahui berpengaruhnya lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa



Gambar 4.2 Frekuensi Lingkungan Belajar

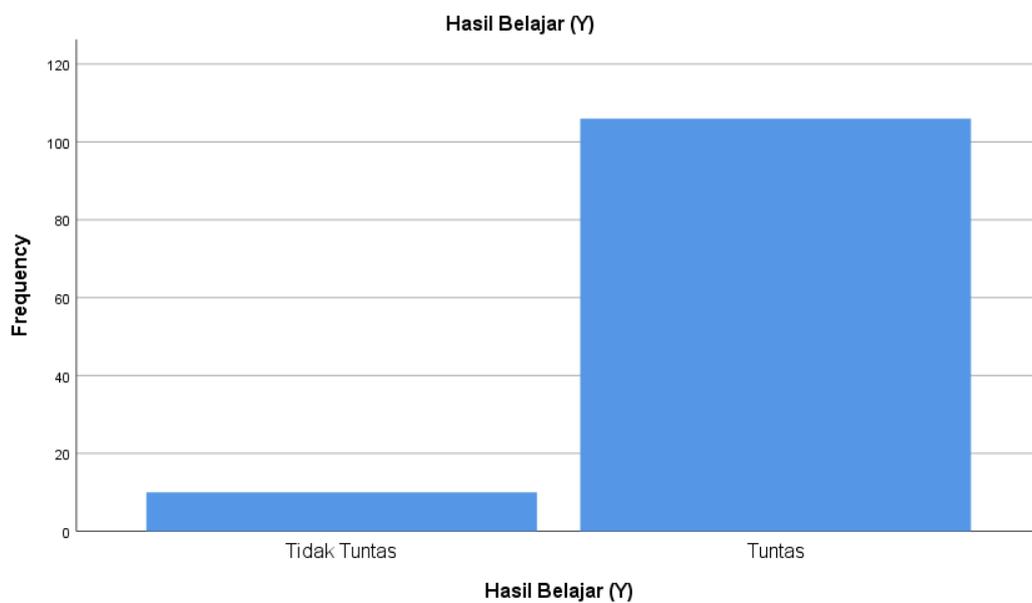
3. Deskripsi data variabel hasil belajar sosiologi siswa

Hasil belajar sosiologi siswa dalam penelitian ini menggunakan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil diambil dari kelas X dan XI IPS sebanyak 116 siswa. Dari nilai, dapat di analisis nilai tertinggi dan terendah siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) penilaian yang ada di MAN 2 Kabupaten Malang.

Dari 116 siswa, diperoleh nilai tertinggi yaitu 90 sedangkan nilai terendah yaitu 50 yang dapat dijelaskan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Sosiologi Siswa

No	KKM	Kriteria	Frekuensi
1.	< 75	Belum tuntas	10
2	>75	tuntas	106
		jumlah	116



Gambar 4.3 Frekuensi Hasil Belajar

C. Pengajuan Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menganalisis apakah data pada model regresi variabel bebas dan terikat memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dinyatakan normal apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan sebaliknya. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini :

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameter s ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.41087912
Most Extreme Differenc es	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Di lihat dari tabel di atas diperoleh nilai *asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Maka ini berarti lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,200 > 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa residual ini terdistribusi dengan normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas bias disimpulkan dengan cara:

- 1) Uji probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas teman sebaya (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan variabel terikat hasil belajar (Y) adalah linear.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas teman sebaya (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan variabel terikat hasil belajar (Y) adalah tidak linear

Dari hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh probabilitas X_1 sebesar 0,101 dan X_2 0,172. Karena probabilitas $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas Teman Sebaya (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) dengan variabel terikat hasil belajar sosiologi (Y) adalah linear.

Tabel 4.5 Uji Linearitas Hasil Belajar Sosiologi dengan Teman Sebaya

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (Y) * Teman Sebaya (X1)	Between Groups	(Combined)	2743.963	26	105.537	9.344	.000
		Linearity	2332.044	1	2332.044	206.483	.000
		Deviation from Linearity	411.919	25	16.477	1.459	.101
	Within Groups		1005.175	89	11.294		
	Total		3749.138	115			

Tabel 4.6 Uji Linieritas Hasil Belajar Sosiologi dengan Lingkungan Keluarga

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (Y) * Lingkungan Keluarga (X2)	Between Groups	(Combined)	2864.753	28	102.313	10.065	.000
		Linearity	2334.422	1	2334.422	129.645	.000
		Deviation from Linearity	530.331	27	19.642	.932	.172
	Within Groups		884.385	87	10.165		
	Total		3749.138	115			

3. Uji Multikolinieritas

Tidak terjadinya gejala multikolinieritas jika Tolerance > 0,100 dan VIF < 10.000⁶⁷. dari hasil analisis SPSS diperoleh nilai tolerance X_1 sebesar 0,125 dan X_2 sebesar 0,125. Dan nilai VIF X_1 sebesar 7.989, X_2 sebesar 7.989. karena nilai tolerance > 0,100 dan VIF < 10.000. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

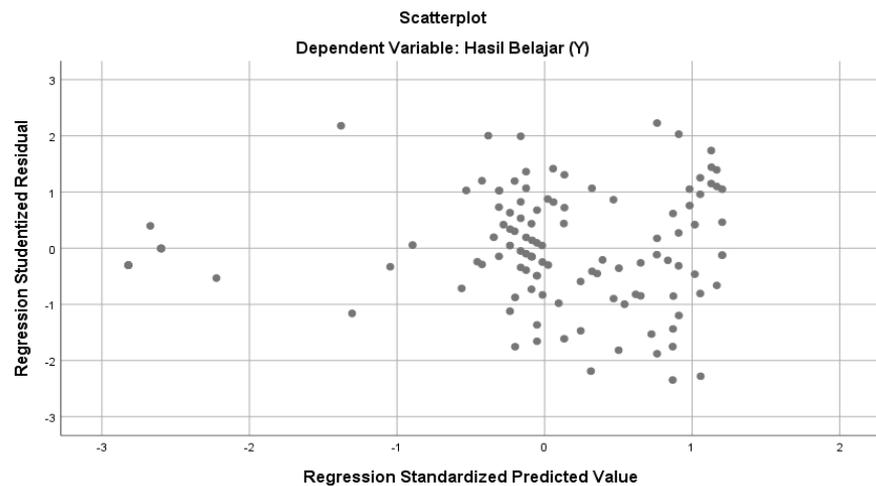
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	59.022	1.871		31.547	.000		
Temannya (X1)	.167	.066	.405	2.547	.012	.125	7.989
Lingkungan Keluarga (X2)	.171	.066	.411	2.586	.011	.125	7.989

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar scatterplots tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas.



Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas

D. Hasil Uji Hepotesis

Dalam menganalisis hipotesis teman sebaya (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) dalam penelitian ini digunakan analisis linier berganda yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji Hipotesis

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	59.022	1.871		31.547	.000
Teman Sebaya (X_1)	.167	.066	.405	2.547	.012

Lingkungan Keluarga (X2)	.171	.066	.411	2.586	.011
a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)					

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dituliskan sebuah persamaan rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,269 + 0,055 X_1 + 0,006 X_2 + e$$

Y = rasionalitas

a = konstanta

b = koefisien regresi variabel bebas

X₁ = Teman Sebaya

X₂ = Lingkungan Keluarga

e = error

Dari persamaan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Nilai konstanta (a) yaitu sebesar 1,269 yang berarti apabila Teman sebaya dan Lingkungan keluarga nilainya adalah 0, maka Hasil Belajar mengalami sebuah peningkatan sebesar 1,269
- b. Nilai dari koefisien dari teman sebaya (X₁) memperoleh nilai positif yaitu 0,055. Hal ini menandakan bahwa terdapat arah dari regresi positif antara variabel teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Jika terdapat kenaikan pada X₁ maka nilai Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,055.

- c. Nilai dari koefisien dari Lingkungan keluarga (X_2) memperoleh nilai positif yaitu 0,006. Hal ini menandakan bahwa terjadi kenaikan pada lingkungan keluarga maka akan terjadi kenaikan juga dari hasil belajar siswa sebesar 0,006.

1. Uji t

Uji t atau Uji Parsial berfungsi untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan signifikan dan berpengaruh. Namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan tidak signifikan dan tidak berpengaruh. Pada penelitian ini, diperoleh t_{tabel} 1,970. Hasil uji t dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.9 Uji T

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	59.022	1.871		31.547	.000
Teman Sebaya (X1)	.167	.066	.405	2.547	.012
Lingkungan Keluarga (X2)	.171	.066	.411	2.586	.011

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Uji t parsial dikatakan berpengaruh jika nilai sig kurang dari 0,05

X_1 : sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diatas , Variabel X_1 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012. Jadi, nilai signifikansi ini lebih kecil

daripada nilai α yaitu 0,05 nilai ($\text{sig} < \alpha = 0,012 < 0,05$) maka variabel independen yaitu X_1 berpengaruh terhadap Variabel Y.

X_2 : sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan SPSS diatas, variabel X_2 diperoleh nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05 nilai ($\text{sig} < \alpha = 0,011 < 0,050$) maka variabel independen yaitu X_2 berpengaruh terhadap Variabel Y.

Untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,012 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 2.547 > t_{\text{tabel}} 1.970$, jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima yang artinya ada pengaruh X_1 terhadap Y

Untuk pengaruh X_2 terhadap Y diketahui sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 2.586 > t_{\text{tabel}} 1.970$ sehinggal dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak yang artinya ada pengaruh X_2 terhadap Y.

2. Uji F

Uji F atau uji simultan bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas secara simultan atau bersama – sama dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut:

- 1) $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan nilai $\text{sig} <$ dari 0,05 berartu terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a diterima H_0 ditolak.
- 2) $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan nilai $\text{sig} >$ dari 0,05 berarti tidak dapat pengaruh yang signifikan dan H_a ditolak H_0 diterima.

Tabel 4.10 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2411.217	2	1205.608	101.825	.000 ^b
Residual	1337.921	113	11.840		
Total	3749.138	115			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X2), Teman Sebaya (X1)

Berdasarkan output di atas diketahui signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan $F_{hitung} 101.825 > F_{tabel} 3,07$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y .

Sesuai dengan hasil perhitungan uji F yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas diperoleh nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar $0,00$ jadi nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yaitu $0,05$. Karena nilai ($sig < \alpha = 0,00 < 0,05$) artinya seluruh variabel X , berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan modal variabel bebas Teman Sebaya (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) dalam menjelaskan variabel terikat Hasil Belajar (Y) dengan menunjukkan hasil dari koefisien determinasi sebesar *adjusted R square*.

Tabel 4.11 Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.802 ^a	.643	.637	3.44093	1.930
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X2), Teman Sebaya (X1)					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)					

Dari hasil perhitungan tabel diatas untuk menilai koefisien determinasinya (R^2) dapat dilihat dari kolom R Square, maka ditemukan hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,643 artinya menunjukkan bahwa 64,3 % merupakan besarnya variabel Y (Hasil Belajar) jika dipengaruhi oleh variabel X_1 (teman sebaya) dan X_2 (lingkungan keluarga). Sedangkan sisanya sebesar 35,7 % dipengaruhi oleh factor lain.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa

Kelas X dan XI di MAN 2 Kabupaten Malang

Berdasarkan hasil perhitungan analisis linier berganda pada variabel Teman Sebaya diperoleh bahwa Teman Sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X dan XI di MAN 2 Kabupaten Malang. Pengaruh ini dapat diperoleh dari koefisien regresi pada variabel teman sebaya yang menghasilkan nilai 0,167, jadi pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar sebesar 0,167 setiap ada kenaikan satu satuan variabel. Berdasarkan hasil uji parsial terbukti bahwa teman sebaya yang di dapatkan dari nilai t_{hitung} sebesar 2,547 dengan signifikansi 0,012. Nilai t_{tabel} $n = 116$ adalah 1,970. Maka dapat di Tarik kesimpulan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,547 > 1,970$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a di terima.

Hasil penelitian ini di perkuat dengan kajian teori, menurut Slamteo terdapat faktor-faktor yang mem pengaruhi hasil belajar yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal social yang menyebabkan interaksi intensif pada kesamaan usia atau tingkat kedewasaan dan status yang dapat memberikan dampak positif ataupun negatif.³⁵ Sejalan dengan pendapat Umar Titahardja

³⁵ Slameto. (2006). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 54

lingkungan teman sebaya dapat memberikan dampak edukatif dan keanggotaan karena interaksi social yang intensif, yang tentunya mempengaruhi hasil belajar di sekolah. Apabila lingkungan teman sebaya akan membentuk kepribadian siswa karena hubungan yang terjalin antar sesama terjadi secara terus menerus. Intensitas pertemuan dalam lingkungan teman sebaya akan mempengaruhi kepribadian siswa pengaruh ini akan mempengaruhi perilaku dan sikap siswa untuk berlomba-lomba melakukan hal yang dapat dipandang baik. Seperti berlomba-lomba dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah. Apabila siswa mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar terutama lingkungan teman sebaya yang baik maka dampak yang di terima dalam hasil belajar tersebut kurang baik.³⁶

Dari hasil analisis deskriptif yang didapat dari 116 siswa kelas X dan XI di MAN 2 Kabupaten Malang menyatakan bahwa Teman Sebaya di MAN 2 Kabupaten Malang masuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 55,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh teman sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini Septiana Rahayu menyatakan bahwa teman sebaya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 55,8%.³⁷

³⁶ Tirtarahardja, U. & La Sulo. (2005). Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.hal 181

³⁷ Septiana Rahayu, *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon*. Jurnal UNY. UniversitasNegeri Yogyakarta.2017 hal 84

Maka dalam hal ini bisa dibuktikan bahwa siswa kelas X dan XI di MAN 2 Kabupaten Malang teman sebaya dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sudah di buktikan di dalam perhitungan Uji Parsial atau Uji t yang yang menghasilkan t_{hitung} (2.547) lebih besar dari t_{hitung} (1.970). dan uji analisis linear berganda terdapat hasil yang signifikan dan positif yang menghasilkan nilai 0,167, jadi pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar sebesar 0,167 setiap ada kenaikan satu satuan variabel. Apabila teman sebaya tinggi maka hasil belajar siswa juga akan tinggi. Teman sebaya akan membentuk kepribadian siswa karena hubungan yang terjalin antar sesame terjadi secara terus menerus. Intensitas pertemuan dalam lingkungan teman sebaya akan mempengaruhi kepribadian siswa. Pengaruh ini akan mempengaruhi perilaku dan sikap siswa untuk berlomba-lomba melakukan hal yang dapat dipandang baik. Seperti berlomba-lomba dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah. Apabila siswa mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar terutama lingkungan teman sebaya yang baik maka dampak hasil belajar yang akan di terima juga baik. Sebaliknya jika siswa mendapat dukungan dari lingkungan sekitar teman sebaya yang kurang baik, maka dampak yang diterima dalam hasil belajar tersebut kurang baik. Berdasarkan paparan diatas, dapat dimaknai bahwa peran teman sebaya merupakan suatu hal yang penting untuk keberhasilan hasil belajar sosiologi siswa kelas X dan XI MAN 2 Kabupaten Malang.

B. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X dan XI MAN 2 Kabupaten Malang

Berdasarkan perolehan hasil analisis linier berganda pada variabel ini di temukan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar sosiologi pada siswa MAN 2 Kabupaten Malang. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien regresi yang mendapatkan nilai angka 0,171, yang berarti pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar 0,171. Berdasarkan uji parsial terbukti bahwa lingkungan keluarga mendapatkan t_{hitung} sebesar 2,586 dengan signifikansi 0,11. Untuk nilai t_{tabel} dari $n = 116$ adalah 1,970. Hal ini bias disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,586 > 1,970$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a di terima. Maka lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sosiologi siswa di MAN 2 Kabupaten Malang.

Salah satu faktor dari luar diri siswa yang dapat mendorong siswa untuk meraih hasil belajar adalah lingkungan keluarga. Menurut Hasbullah keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang pertama dan utama dialami oleh anak. Kedudukannya sebagai lembaga pendidikan yang bersifat kodrati menjadikan peranan orang tua memiliki peranan untuk bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar bias tumbuh dan berkembang dengan baik.³⁸

³⁸ Hasbullah. 2010. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Hal 43

Menurut khafid dan suroso di dalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya dimana dalam proses ini seorang anak di ajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak di masa depan. Semakin baik lingkungan keluarga dalam mendidik dan menerapkan pembelajaran di rumah akan memunculkan sikap kedisiplinan siswa dalam belajar maka akan semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh seorang anak.³⁹

Dari analisis deskriptif yang didapat dari 116 yang terdiri dari kelas X dan XI siswa di MAN 2 Kabupaten Malang menyatakan bahwa lingkungan keluarga siswa kelas X dan XI program IPS masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 49,1% . hal ini menandakan bahwa lingkungan keluarga tergolong tinggi dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Abi Febriansyah 94% hasil belajar para siswa sangat di pengaruhi dari lingkungan kelurga dan dapat disimpulkan bahwa Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 2 Metro tahun pelajaram 2016/2017.⁴⁰

³⁹ Khafid, Muhammad & Suroso. 2007. "Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi" Fakultas Ekonomi : Universitas Negeri Semarang hal. 33

⁴⁰ Abi Febriansyah, Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SIswa SMA Negeri 1 Metro.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu yang dilakukan di SMA Negeri 16 Padang dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sosiologi siswa SMA Negeri 16 Padang dimana hasil r hitung 0,423 lebih besar dari r tabel 0,266. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.⁴¹

Maka dalam hal ini bisa dibuktikan bahwa siswa kelas X dan XI di MAN 2 Kabupaten Malang lingkungan keluarga dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sudah di buktikan di dalam perhitungan Uji Parsial atau Uji t yang menghasilkan t_{hitung} (2.586) lebih besar dari t_{tabel} (1.970). dan uji analisis linear berganda terdapat hasil yang signifikan dan positif yang menghasilkan nilai 0,171, jadi pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar 0,171 setiap ada kenaikan satu satuan variabel. Hasil analisis data penelitian menunjukan bahwa secara keseluruhan dukungan dari orangtua dari siswa dalam kategori tinggi. Tingginya dukungan orang tua terhadap hasil belajar sosiologi siswa dikarenakan orang tua mempunyai kepedulian dan perhatian serta memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anak agar nantinya memiliki masa depan yang baik. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa keberhasilan siswa tidak hanya di tangan mereka sendiri, terlebih ada campur tangan dari lingkungan keluarga, dan

⁴¹ Rahayu Sri, 2016, Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMA Negeri 16 Padang, vol 5, no 1 hal 59

sekolah untuk mendukung tingkat aspirasi pendidikan lanjutan siswa. Selanjutnya orang tua harus bias membimbing dan mengontrol kegiatan anak.

C. Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X dan XI di MAN 2 Kabupaten

Malang.

Pengaruh teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sosiologi siswa dapat dilihat berdasarkan uji F. berdasarkan hasil perhitungan uji F yang dilakukan memperoleh hasil sebesar 101,825 dengan signifikansi sebesar 0,00. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka diperoleh $101,825 > 3,07$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel teman sebaya dan lingkungan keluarga secara simultan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X dan XI di MAN 2 Malang.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasinya (R^2) dapat dilihat dari kolom R Square, maka ditemukan hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,643 artinya menunjukkan bahwa 64,3 % merupakan besarnya variabel Y (Hasil Belajar) jika dipengaruhi oleh variabel X1 (teman sebaya) dan X2 (lingkungan keluarga). Sedangkan sisanya sebesar 35,7 % dipengaruhi oleh factor lain tidak hanya teman sebaya dan lingkungan keluarga.

Sejalan dengan teori mengenai hasil belajar menurut Slameto dalam bukunya menyebutkan bahwa terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah keluarga. Faktor keluarga mempengaruhi hasil belajar ini mencakup cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan.⁴² Maka keluarga yang dapat mendidik anak dengan baik dan tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Tatan dan Teti belajar selalu melibatkan perubahan dalam diri individu seperti kematangan berpikir, berperilaku maupun kedewasaan dalam menentukan keputusan dan pilihan. Hasil belajar akan terus mengalami perubahan dan perkembangan, sedangkan pada makhluk lain tidak mengalami perubahan dan perkembangan secara optimal seperti halnya pada manusia.⁴³ Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan, pengetahuan, pemahan, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar.

⁴² Slameto, Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

⁴³ Mutakin, T.Z. dan Teti Sumiati. 2011. Pengaruh penggunaan media belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Jurnal Formatif, 1 (1): 70-81.

Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relative menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang.

Peneliti Muhammad Khafid memperoleh besarnya pengaruh secara simultan adalah sebesar 14,8% selebihnya 85,2% dipengaruhi oleh faktor lain dan tidak dikaji dalam penelitian ini, misalnya faktor kecerdasan, motivasi belajar, metode belajar, minat belajar, dll.

Sejalan dengan penelitan yang dilakukan Eka Selvi, dkk. Memperoleh hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,760. Besar pengaruhnya ditentukan oleh koefisien determinasi $r^2 = 0,760$ atau sebesar 76% adalah hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor disiplin belajar siswa. Sedangkan 24% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Berarti masih ada faktor lain selain disiplin belajar yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda. Namun perlu diketahui bahwa disiplin belajar tidak sepenuhnya sebagai faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap kemandirian belajar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif yang signifikan antara teman sebaya terhadap hasil belajar sosiologi pada siswa kelas X dan XI di MAN 2 Kabupaten Malang dengan koefisien regresi sebesar 0,167. Pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar sosiologi siswa dipastikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Ada pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sosiologi pada siswa kelas X dan XI di MAN 2 Kabupaten Malang dengan koefisien regresi sebesar 0,171. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sosiologi siswa dipastikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X dan XI di MAN 2 Kabupaten Malang dengan taraf signifikansi sebesar 0,00. Melalui teman sebaya dan lingkungan keluarga akan meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam hasil penelitian, teman sebaya dan lingkungan keluarga berada pada kategori baik. Guru dapat lebih meningkatkan lagi untuk menyatukan kembali hubungan antara siswa ke siswa lain dan antara siswa ke keluarga agar dapat meningkatkan lagi hasil belajar sosiologi lebih baik kedepannya.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar. Dan siswa lebih baik lagi dalam menyeleksi teman sebaya karena teman sebaya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Dan dapat membangun komunikasi atau hubungan dengan keluarga karena keluarga juga mempengaruhi terhadap hasil belajar.

3. Peneliti Lain

Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menambahkan variabel lain yang belum tercantum pada penelitian ini karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

Daftar Pustaka

- Abi Febriansyah, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Metro*. 2016
- Ainil Huda; “*Pengaruh Peranan Teman Sebaya, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT*”. 2013
- Andi Mappiere. 2003 *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*. . Jakarta; Rajawali pers
- Arif Fayyat Alhafid, Desri Nora AN. *Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua dan Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi siswa kelas X dan XI di SMA N 2 Bengkulu Selatan*. Jurnal Sikola. Vol, 1 No,4. 2020.
- Galihjoko, 1999. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak*, Jakarta; Germa Insani Press,
- Gunarsa, Singgih D. 1997. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- Husnan jamil, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Solok Selatan*. ECONOMICA. Vol.2 No.2. 2014
- Khairinal, Farida Kohar, Dina Fitmilina. *Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN TITIAN TERAS*. JMPIS. Vol,1 No,2. 2020
- Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran PAI*, Sleman; Budi Utama, 2020
- Mutakin, T.Z. dan Teti Sumiati. 2011. *Pengaruh penggunaan media belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika*. Jurnal Formatif, 1 (1): 70-81.
- Ni Putu Krisna Maheni. *Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undhiksa. Vol.11 NO.1 2019
- Rakhmita Dias Agustina, *Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan*. 2014.

- Santosa, Slamet. 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Septiana Rahayu, *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon*. Jurnal UNY. Universitas Negeri Yogyakarta. 2017
- Slameto. 2010. *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta; Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003

LAMPIRAN

Lampiran 1 surat pemberian izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MALANG
 Jl. Mayor Damar No. 35 Pagedangan Kec, Turen ☎ (0341) 823094 Kodepos 65175
 Email: man_turen@ymail.com website: manduamalang.sch.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B-659/Ma.13.35.2/PP.00.6/09/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **TITIEN SUMARTIN, S.PD**
 NIP : 197103182003122001
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Alamat Kantor : Jl. Mayor Damar No. 35 Pagedangan Turen

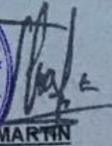
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NAILIL IZZAH**
 NIM : 18130144
 Program Studi : S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam
 Negeri Malang
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Adalah benar nama tersebut diatas diperbolehkan untuk melaksanakan Penelitian atau Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Malang terhitung mulai tanggal 18 Juli s/d 29 September 2022 dalam rangka penyusunan skripsi berjudul "Pengaruh teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sosiologi kelas X dan XI di MAN 2 kabupaten Malang".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 29 September 2022

Kepala

TITIEN SUMARTIN



Lampiran 2 bukti konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398

LEMBAR BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nailil Izzah
 NIM : 18130144
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul : Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X dan XI di MAN 2 Kabupaten Malang

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
1	Konsultasi BAB I	Perbaiki Latar Belakang dan Format penulisan	
2	Konsultasi BAB II	Perbaiki teori-teori yang digunakan	
3	Konsultasi BAB III	Perbaiki Instrumen	
4	Konsultasi BAB I,II,III	Perbaiki kepenulisan dan footnote	
5	Konsultasi BAB IV	Mendeskripsikan data lebih detail	
6	Konsultasi BAB V	Memperbanyak jurnal dan refrensi lainnya	
7	Konsultasi BAB VI	Perbaiki kesimpulan dan format kepenulisan	
8	Konsultasi BAB I-VI	Acc dan TTd Dosen Pembimbing	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
 NIP. 197107012006042001

Lampiran 3 angket penelitian

Nama :

Kelas :

Variabel Teman Sebaya

No	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
a. Kerjasama						
1	Saya banyak menghabiskan waktu untuk belajar kelompok					
2	Saya banyak menghabiskan waktu bersama teman untuk bersenang-senang					
3	Saya tidak suka mengerjakan tugas kelompok bersama teman-teman					
b. Persaingan						
4	Saya saling bersaing bersama teman-teman untuk mendapatkan nilai terbaik					
5	Saya lebih mementingkan kepentingan kelompok saya dari pada teman diluar kelompok saya					
6	Saya tidak peduli saat ada teman mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal latihan					
c. Pertentangan						
7	Saya tidak suka kepada kelompok lain disekolah					
No	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
8	Saya berbeda sering pendapat dengan teman yang berbeda visi dan misi saat diskusi di kelas					
d. Penerimaan atau akulturasi						
9	Saya selalu menghargai pendapat teman saya yang berbeda					
10	Saya menerima masukan dan menggunakannya dalam mengerjakan tugas kelompok					
11	Saya tidak mau berteman dengan teman yang malas					
12	Saya hanya mau berteman dengan teman yang rajin dan pandai saja					
e. Persesuaian atau akomodasi						
13	Saya memberikan maaf kepada teman yang berbuat					

	salah dan sudah meminta maaf.					
14	Saya berusaha menjalin hubungan baik dengan semua teman walaupun beda kelompok atau visi dan misi.					
15	Saya jarang mengingatkan ketika teman saya malas					
f. Perpaduan atau Asimilasi						
16	Merasa senesib sepenanggungan kepada teman yang mempunyai masalah					
17	Saya merasa tidak peduli kepada teman yang mempunyai masalah					
18	Saling membantu dan kompak dalam mengerjakan tugas kelompok					
19	Saya membantu memberikan jawaban saat ulangan atau ujian saat teman saya tidak bisa mengerjakan					

Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
a. Cara orangtua mendidik						
1	Orangtua saya mendidik dengan baik					
2	Orangtua saya menginginkan saya rajin belajar					
3	Orangtua saya jarang mengontrol hasil belajar saya					
4	Orangtua saya sering mengontrol perkembangan hasil belajar					
b. Pengertian orang tua						
5	Orangtua saya menghargai waktu belajar saya dan tidak membebani dengan pekerjaan lainnya					
6	Orangtua saya tidak tau waktu belajar saya					
7	Orangtua saya mengerti kebutuhan sekolah saya dan memenuhinya					
c. Relasi antar anggota						
8	Saya dibantu oleh keluarga ketika tidak bisa mengerjakan tugas dari sekolah					
No.	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS

9	Keluarga saya tidak bisa membantu saya ketika mengalami kesulitan mengerjakan tugas dari sekolah					
10	Keluarga saya bermusyawarah dalam mengambil suatu kebijakan yang berharga.					
d. Suasana rumah						
11	Saya jarang menghabiskan waktu bersama keluarga pada malam hari					
12	Keluarga saya berusaha menciptakan suasana yang tenang pada saat saya belajar					
e. Keadaan ekonomi keluarga						
13	Saya selalu meminta uang untuk membeli perlengkapan sekolah pada orang tua					
14	Saya mendapat uang saku yang cukup dari orang tua saya.					
15	Orang tua saya jarang membayar SPP tepat pada waktunya.					
f. Latar belakang kebudayaan						
16	Keluarga saya mempunyai aturan yang ketat dalam mengatur jadwal belajar saya					
17	Saya mematuhi aturan yang dibuat oleh keluarga saya					

Lampiran 4 uji validitas

Variabel X₁ Teman Sebaya

No	R Hitung	R Tabel	keterangan
1	0,780	0,152	Valid
2	0,844	0,152	Valid
3	0,838	0,152	Valid
4	0,765	0,152	Valid
5	0,835	0,152	Valid

6	0,799	0,152	Valid
7	0,856	0,152	Valid
8	0,702	0,152	Valid
9	0,646	0,152	Valid
10	0,874	0,152	Valid
11	0,895	0,152	Valid
12	0,922	0,152	Valid
13	0,899	0,152	Valid
14	0,909	0,152	Valid
15	0,548	0,152	Valid
16	0,762	0,152	Valid
17	0,827	0,152	Valid
18	0,820	0,152	Valid
19	0,786	0,152	Valid

Variabel X₂ Lingkungan Keluarga

No	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,802	0,152	Valid
2	0,739	0,152	Valid
3	0,785	0,152	Valid
4	0,860	0,152	Valid
5	0,711	0,152	Valid
6	0,798	0,152	Valid

7	0,843	0,152	Valid
8	0,912	0,152	Valid
9	0,802	0,152	Valid
10	0,891	0,152	Valid
11	0,695	0,152	Valid
12	0,747	0,152	Valid
13	0,804	0,152	Valid
14	0,848	0,152	Valid
15	0,856	0,152	Valid
16	0,751	0,152	Valid
17	0,727	0,152	Valid

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel teman sebaya dan lingkungan keluarga

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Teman Sebaya	0.968	Reliabilitas Sempurna
Lingkungan Keluarga	0,961	Reliabilitas Sempurna

Lampiran 6 data mentah angket penelitian

Variabel X₁ teman sebaya

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	5	4	3	3	4	5	4	4
5	4	3	4	4	3	4	4	5	4

4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	5	4	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	4	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
5	4	5	5	4	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	2	2	2	2	2
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	3	2	3	2	2

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	5	3	3	3	3	5	3
5	4	5	5	4	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	3	4	5	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	3	3	5	3	3	3
4	4	5	5	3	3	3	5	5	5
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5
5	4	3	3	5	4	5	4	3	4
3	4	5	4	3	5	4	5	4	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	4	3	4	3	4	5	5
5	3	3	5	3	5	3	5	3	5
5	3	3	5	5	3	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	4	4	4	4	4	4	3
2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	Total _X1
5	5	5	5	5	4	5	5	5	92
4	4	4	4	3	5	5	4	4	79
5	4	5	4	3	4	4	4	4	77
4	4	4	4	3	4	4	4	4	77

3	3	3	3	5	3	3	3	3	63
5	4	5	5	4	5	4	5	4	86
5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
2	3	2	2	2	2	3	2	2	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
4	4	4	4	3	3	3	5	3	74
4	4	4	4	5	3	3	3	5	74
4	4	4	4	4	5	4	4	4	74
4	4	4	4	5	4	5	4	5	78
4	4	4	4	4	4	5	4	5	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4	4	4	4	5	5	5	5	5	81
4	5	5	4	5	5	5	5	5	91
5	4	5	5	5	5	3	3	3	82
4	4	4	4	5	4	5	4	5	87
4	4	4	4	5	5	4	5	4	73
4	5	5	5	4	4	4	5	4	82
5	5	4	5	4	4	4	4	5	82
4	4	4	4	3	3	3	5	3	77
4	4	4	4	5	3	3	3	5	77
4	4	4	4	4	5	4	4	4	77

4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
5	5	5	5	5	5	4	5	5	93
5	5	5	5	5	5	5	5	2	89
5	3	4	4	4	5	5	5	4	79
5	4	4	4	4	4	4	4	5	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	5	5	3	5	3	5	5	5	78
5	3	5	5	5	5	5	3	5	81
5	3	5	5	3	5	3	5	5	83
4	3	3	3	4	4	4	4	4	72
5	5	5	5	5	5	5	5	4	90
4	4	4	4	5	4	4	4	4	79
2	3	2	2	2	2	3	2	2	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	4	4	4	3	4	4	3	4	71

Variabel X₂ lingkungan keluarga

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	2	2	2	2	2	1	2	2
5	4	5	4	4	4	5	5	5
2	2	2	2	5	2	2	5	2
5	5	4	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	1	2	2	1	2	2	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	2	2	2	2	2	1	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	1	2	2	1	2	2	1	1

5	4	5	4	4	4	5	5	5
3	3	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	1	2	2	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	4	5	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	4	4	5	4
5	5	4	5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	5	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	5	3	5	3	3	3	3
4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	5	4	4	4
4	2	2	2	2	2	1	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	4	4	4	5

5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	5	5	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	4
5	5	3	3	3	3	3	3	3
5	5	3	5	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	3	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	3	4	5	5	5	4	5	5
2	1	2	2	1	2	2	1	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3

X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	Total_X 2
5	3	4	5	5	5	5	5	82
4	4	4	4	3	4	5	5	68
4	3	4	4	4	5	4	3	66

4	4	3	3	4	4	4	3	65
4	4	3	4	4	4	4	3	66
3	4	4	3	4	4	4	3	65
5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	4	4	4	4	4	3	67
4	4	4	5	4	4	4	3	67
4	5	5	5	5	5	5	5	83
5	3	3	5	5	5	5	3	77
5	3	3	5	5	5	5	5	81
2	1	2	2	2	2	1	2	33
5	3	3	5	5	5	4	5	76
2	3	2	5	2	3	2	2	45
5	3	4	5	5	5	5	5	79
5	3	3	5	5	5	5	5	81
2	3	2	1	2	1	2	2	29
4	5	4	4	4	4	4	3	68
4	4	4	4	4	4	4	3	67
4	5	4	4	4	4	4	3	68
5	4	4	5	5	5	5	5	83
4	4	4	4	4	4	4	3	65
2	1	2	2	2	2	1	2	33
4	3	5	4	4	4	4	3	67
5	3	3	5	5	5	5	5	81
2	3	2	1	2	1	2	2	29

5	3	3	5	5	5	4	5	76
3	3	3	5	3	3	3	5	69
5	3	4	5	5	5	5	5	79
5	3	3	5	5	5	5	5	81
2	3	2	1	2	3	2	2	33
4	5	4	4	4	4	4	3	68
4	4	4	4	4	4	4	3	67
4	5	4	4	4	4	4	3	68
5	4	5	5	5	5	5	5	84
4	4	4	4	4	4	4	3	65
4	5	5	4	4	4	4	3	71
4	3	5	4	4	4	4	3	67
4	5	5	4	4	4	4	3	69
5	4	5	5	4	5	5	5	78
4	4	4	4	3	4	4	3	64
4	4	4	4	4	4	4	3	69
5	5	5	5	5	5	5	5	81
5	4	3	5	5	5	4	5	78
5	5	5	4	5	5	4	5	81
4	4	4	4	4	4	4	3	68
5	4	4	4	4	4	4	3	76
5	4	3	4	5	4	5	3	72
4	4	4	4	4	4	4	3	65
4	4	4	4	5	5	4	3	71

5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	4	4	4	3	4	3	66
5	5	5	5	5	5	5	5	85
5	5	5	5	5	5	5	5	83
4	3	5	5	5	5	5	5	66
4	4	4	4	4	4	4	3	70
4	3	4	4	4	4	3	4	64
3	3	3	3	4	4	3	4	58
3	3	3	3	3	3	5	5	61
5	3	5	5	5	4	3	4	77
4	4	4	4	4	4	4	3	67
5	5	5	5	3	5	5	5	82
5	5	5	4	5	5	5	3	77
2	3	2	1	2	1	2	2	29
5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	4	4	4	4	4	3	67
4	4	4	5	4	4	4	3	66

Lampiran 7 hasil belajar siswa

NO	NAMA	KELAS	NILAI
1	ADELIA ANASTASYA PRINCESSA	X IPS	92
2	ADINDA FITRI RAHMATIKA ULA	X IPS	83
3	AFRIZATUR ROHMA	X IPS	83

4	AMANDA TRI CHUSYAIRIN RENITA	X IPS	77
5	ANESHA SHABALILA	X IPS	83
6	AULIA ZAHWA NATASHAFIRA	X IPS	84
7	ELMA LAILATUL NAVISA	X IPS	93
8	ELZA NURFADHILAH	X IPS	84
9	FARAH AZZAHRO IZZABILLAH	X IPS	83
10	FITROTUL ALIYAH	X IPS	91
11	HASFIYATUL AFRISAH	X IPS	85
12	JIHAN HILMI AMILA	X IPS	87
13	M AINUN NA'IM	X IPS	72
14	MAVINO ZONATAMA	X IPS	82
15	MUHAMAD ZAKY HADI ANUGRAH	X IPS	72
16	MUTIA DINI AVIVATIN NISA'	X IPS	86
17	NAIYA ISMA FATIMAH	X IPS	86
18	NIKMATIKA ISROTUL ASMAUL KHUSNIAH	X IPS	70
19	RESA DIAN TRIYO SEVINA	X IPS	86
20	RIMAY DIVA SETIANINGRUM	X IPS	82
21	SUCI RAHMAWATI	X IPS	82
22	VERONICA DISTA TITIS SAPUTRI	X IPS	95
23	WAHYU AFFANDI ARIF RAHMAN	X IPS	82
24	ADETYAN SALATSA	X IPS	72
25	AFIFAH NAILY ROHMAH	X IPS	83
26	AGHIS NUR LAILI	X IPS	90
27	AULIA GITA INDAH SARI	X IPS	70

28	DELLA SAFIRA PUTRI	X IPS	80
29	ERSA NURUL AINI	X IPS	79
30	FIRDA AMANDA PUSPITAWATI	X IPS	84
31	INDAH SETYANINGSIH	X IPS	92
32	LANGGENG BISMA RAMADHAN	X IPS	73
33	M RIKO AL FAHREZI	X IPS	78
34	MIRSHODATUN RIZQIYAH	X IPS	85
35	MOHAMAD ALFAN AFANDI	X IPS	79
36	NAILA SAIDAH	X IPS	94
37	NAVAISA VERLIN AUDIA	X IPS	85
38	NURIL LAILI ISMAWARDANI	X IPS	83
39	REYVAN ABDI RAMADHAN	X IPS	79
40	RIZKA AMELIA AGUSTIN	X IPS	81
41	SINBI YUNIA PUTRI	X IPS	84
42	SOLLA NOVIANTI	X IPS	81
43	URFISA VIANDA ZASTIA	X IPS	81
44	VIVI ALFIYAH SHAHAB	X IPS	89
45	WANDA AISYAH	X IPS	83
46	AMANDA ZAHWA AMELIA	X IPS	81
47	ANISAU AFIFATURROHMAH	X IPS	84
48	CINDI OKTAVIA RAHMADANI	X IPS	85
49	ELSA TSANIA LAILIL FARIKHA	X IPS	83
50	FELDA HANINDYA FIRDAUS SELENA ROMADHON	X IPS	80
51	FELISYA APRILIA ZAHRA	X IPS	83

52	FIRDAUSIA ZAHWA HABIBA	X IPS	82
53	LAILI KHILYATUL AZZA	X IPS	82
54	MOCH. FAHMI FAHRUDDIN AL FARUQ	X IPS	81
55	MUHAMAD ELFAN NAZARUDIN	X IPS	78
56	MUHAMMAD SIROJUL MUNIR	X IPS	84
57	NANDA RISALAVI RAHMA DANIA	X IPS	87
58	NAYLA QURROTA A'YUN	X IPS	78
59	NUR AHMAD FATIHUL KHABIR	X IPS	82
60	NURUL QOIRIYAH	X IPS	79
61	RIA KHOIRIA	X IPS	72
62	RISMA NUR IZA	X IPS	81
63	SELVI	X IPS	80
64	SITI NURHIDAYATI	X IPS	85
65	TASYA AULIA SAFIRA	X IPS	84
66	VERA LAILATUL ILMA	X IPS	80
67	YASFINA ISMATUL MAULA	X IPS	83
68	ACHMAD FAUZUL UMAM	XI IPS	86
69	ADINDA DWI INTAN AMMILUL HIDAYAH	XI IPS	93
70	AHMAD MUSADDAD	XI IPS	85
71	AHMAD RIZAL SONHAJI	XI IPS	87
72	DIFFA MUTIARA AZZAHRO	XI IPS	87
73	DIVA APRILIA	XI IPS	93
74	DWI ARDIANSYAH SUCAHYOADI	XI IPS	83
75	EKA LILAINI PURNAMASARI	XI IPS	90

76	FADHILA NUR RAMADHANIA	XI IPS	90
77	FADILATUL ILMIAH	XI IPS	83
78	FAISAL HANAFI	XI IPS	86
79	FIRDA AWALINA TASSYAROFA	XI IPS	84
80	HAIKAL PUTRA YULANDRA	XI IPS	89
81	IKKE GUSTIAS NUR QOMARIYAH	XI IPS	89
82	ISMAYATUL QURNIA KHAFIDAH	XI IPS	87
83	KHAISA LAILATUL FADIYA	XI IPS	72
84	LUTHFI DIAN RAMADHAN	XI IPS	74
85	M. AKMAL RAMADHANI	XI IPS	86
86	M. JAMALUDIN AL-AFGHONI NUR	XI IPS	84
87	M. JAMALUDIN ASSAIHONI	XI IPS	84
88	M. YUFI ASROFI KHAMDANI	XI IPS	86
89	MARA ASMILA MIFTAHUL JANAH	XI IPS	93
90	MOCHAMMAD DAFFA ALFARIZY	XI IPS	84
91	TRINOVIA RACHMANIA	XI IPS	95
92	YIERI ADITYA	XI IPS	87
93	AKHMAD SULTHON AKHBABILLAH	XI IPS	85
94	ARIEL DWI PRASETYA	XI IPS	85
95	CINDI NOVIA RAMADHANI	XI IPS	91
96	DWI CANDRA KURNIAWATI	XI IPS	70
97	DWI MAULIDYA AGUSTINA	XI IPS	88
98	FAHMI RAMADHAN NOVERIYANTO	XI IPS	87
99	FITROH AHMAD ZAINUL ABIDIN	XI IPS	85

100	INDRA KUSWANTO	XI IPS	89
101	INDRA MAULANA ZAINUL ABIDIN	XI IPS	88
102	INTAN NOVRISKA FITRI	XI IPS	94
103	M. JOKO SANTOSO	XI IPS	84
104	M. LALANG ARUNG SUBAKTI	XI IPS	83
105	MOH YUSRIL AZKIYA	XI IPS	87
106	MUHAMAD ABYAN BIMO PRAKOSO	XI IPS	80
107	MUHAMMAD YUSUF IQBAL	XI IPS	81
108	NADIA PUTRI MONICA	XI IPS	87
109	NADIATUL FITRIAH	XI IPS	89
110	PUTRI MAKRFATUL FADHILA	XI IPS	86
111	QISMA FAIZA	XI IPS	95
112	RIZKA LAILATUL AMALIA	XI IPS	89
113	ROSIDATUL MILA	XI IPS	70
114	SAIDAH KHOLIDIA	XI IPS	89
115	SULTAN FIRMANSYAH	XI IPS	87
116	ZACHWA IZZABILLA URWATU WUSKO	XI IPS	89

Lampiran 8 Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameter s ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.41087912
Most Extreme Differenc es	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji Linearitas

a. Variabel X₁ teman sebaya

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (Y) * Teman Sebaya (X ₁)	Between Groups	(Combined)	2743.963	26	105.537	9.344	.000
		Linearity	2332.044	1	2332.044	206.483	.000
		Deviation from Linearity	411.919	25	16.477	1.459	.101
	Within Groups		1005.175	89	11.294		
	Total		3749.138	115			

b. Variabel X₂ lingkungan keluarga

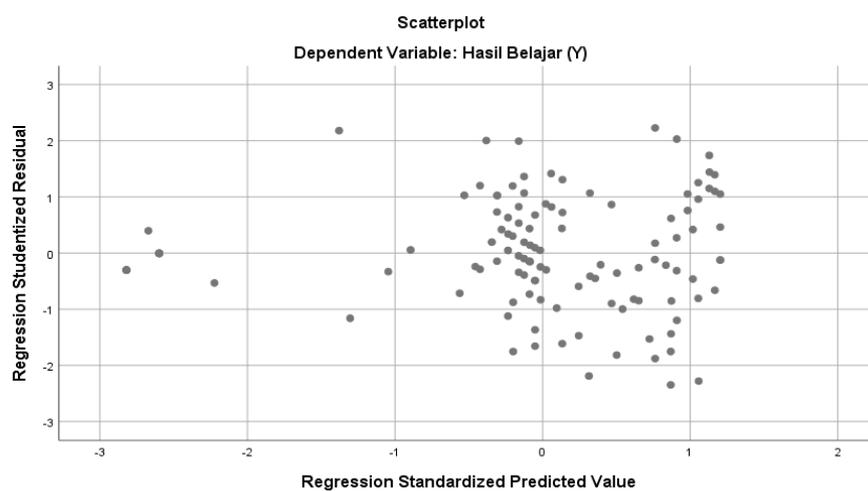
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (Y) * Lingkungan Keluarga (X ₂)	Between Groups	(Combined)	2864.753	28	102.313	10.065	.000
		Linearity	2334.422	1	2334.422	129.645	.000
		Deviation from Linearity	530.331	27	19.642	.932	.172
	Within Groups		884.385	87	10.165		
	Total		3749.138	115			

3. uji multikolineritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	59.022	1.871		31.547	.000		
Temam Sebaya (X ₁)	.167	.066	.405	2.547	.012	.125	7.989
Lingkungan Keluarga (X ₂)	.171	.066	.411	2.586	.011	.125	7.989

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

4. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9 Uji Hipotesis

1. uji linier berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	59.022	1.871		31.547	.000
Teman Sebaya (X1)	.167	.066	.405	2.547	.012
Lingkungan Keluarga (X2)	.171	.066	.411	2.586	.011

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

2. uji t

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	59.022	1.871		31.547	.000
Teman Sebaya (X1)	.167	.066	.405	2.547	.012
Lingkungan Keluarga (X2)	.171	.066	.411	2.586	.011

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

3. uji F

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2411.217	2	1205.608	101.825	.000 ^b
Residual	1337.921	113	11.840		
Total	3749.138	115			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X2), Teman Sebaya (X1)

4. uji koefisien determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.802 ^a	.643	.637	3.44093	1.930

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X2), Teman Sebaya (X1)
b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Lampiran 10 penyebaran angket di tempat penelitian





Lampiran 11 bukti hasil turnitin

Nailil Izzah 18130144 skripsi

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	12%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to President University Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
5	sikola.ppj.unp.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
7	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1%

Lampiran 12 profil mahasiswa

Nama : Nailil Izzah

NIM : 18130144

Tempat Tanggal Lahir : Malang, 12 Juni 2000

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikam Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun Masuk : 2018

No. Handphone : 081249703296

e-mail : naililizh12@gmail.com

Alamat : Desa Pagedangan, Kecamatan Turen, Kab. Malang

Riwayat Pendidikan : 1. TK. RA Kartini
2. SDIT Al-Faraby

3. MTs Negeri 2 Kabupaten Malang

4. MAN 1 Kabupaten Malang